



B U K U P E D O M A N A K A D E M I K A

**Tahun Akademik
2022/2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus kepala Gereja yang telah memberikan kepada kita kasih karunia dan kebaikan.

Salam sejahtera dari Tuhahn Yesus Kristus bagi kita semua.

Buku Pedoman Akademika ini merupakan suatu pedoman yang wajib diketahui oleh civitas akademik STT BAPTIS sehingga dalam menjalankan aktifitas akademik semua dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam penyusunan buku pedoman melibatkan struktural STT BAPTIS, sehingga kami sangat menghargai dan apreasiasi tinggi atas segala upaya yang dilakukan dalam penerbitan buku pedoman ini.

Jayapura, 03 Mei 2022

Ketua STT BAPTIS PAPUA

Yohanis Kamba, M.Pd.K
NIDN. 2310126501

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : ORGANISASI STT BAPTIS PAPUA.....	1
1.1 Riwayat Singkat STT BAPTIS PAPUA.....	1
1.2 Struktural Organisasi STT BAPTIS PAPUA.....	3
1.3 Unsur Struktural Prodi Teologi STT BAPTIS PAPUA.....	3
1.3.1 Struktural Prodi Teologi STT BAPTIS PAPUA.....	4
BAB II : VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROGRAM PENDIDIKAN.....	6
2.1. Visi, Misi, dan Tujuan STT BAPTIS PAPUA.....	6
2.1.1. Visi	6
2.1.2. Misi	6
2.1.3 Tujuan	6
2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Program Studi Teologi/Kependetaan	6
2.2.1 Visi	6
2.2.2 Misi	7
2.2.3 Tujuan	7
2.3 Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Kristen	7
2.3.1 Visi	7
2.3.2 Misi	7
2.3.3 Tujuan	7
BAB III : PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	8
3.1 Program Pendidikan yang diselenggarakan STT BAPTIS PAPUA meliputi :	
Pasal 1 Ketentuan Umum	8
Pasal 2 Pendidikan Tinggi	9
Pasal 3 Beban dan Masa Studi	10
Pasal 4 Kurikulum	10
Pasal 5 Proses Pembelajaran	11
Pasal 6 Mahasiswa Baru, Pindahan/Lanjutan	12
Pasal 7 Konversi	13
Pasal 8 Pendaftaran Ulang	13
Pasal 9 Pembimbing Akademik	14
Pasal 10 Cuti Akademik	16
Pasal 11 Mahasiswa Tugas Belajar	16
Pasal 12 Mahasiswa Non Aktif	16
Pasal 13 Mahasiswa Keluar	17
Pasal 14 Mahasiswa Drop Out	17
Pasal 15 Evaluasi Proses Pembelajaran	17
Pasal 16 Ujian Tengah dan Akhir Semester	18
Pasal 17 Evaluasi Keberhasilan Mengikuti Program Semester	19
Pasal 18 Beban Studi yang diambil	19
Pasal 19 Evaluasi Kelanjutan Studi dan Putus Studi	20
Pasal 20 Efektivitas Pembelajaran	20
Pasal 21 Kegiatan Praktika	20
Pasal 22 Skripsi	20
Pasal 23 Tata Tertib Proses Pembelajaran	22
Pasal 24 Tata Tertib UTS/UAS	22
Pasal 25 Ketentuan UTS/UAS Susulan	24
Pasal 26 Kalender Akademik	24
Pasal 27 Layanan Perpustakaan	25
Pasal 28 Ujian Akhir Program Studi	26

Pasal 29 Yudisium	26
Pasal 30 Syarat Kelulusan	27
Pasal 31 Pendidikan Kelulusan	27
Pasal 32 Surat Keterangan Pendamping Ijazah	27
Pasal 33 Ijazah, Gelar dan Wisuda	28
BAB IV : ETIKA MAHASISWA	29
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I ORGANISASI STT BAPTIS PAPUA

1.1. Riwayat Singkat STT BAPTIS PAPUA

STT Baptis Papua yang semula bernama Institut Theologi Baptis Irian Jaya lahir nun jauh di Pegunungan Jayawijaya distrik Tiom di kala itu, kini ibu kota Kabupaten Lanny Jaya. Setelah pembicaraan – pembicaraan dalam pertemuan bersama antara Badan Pengurus Sinode Gereja Baptis Irian Jaya dan Badan Pengurus Yayasan Pelayanan Baptis Irian Jaya (YAPELBAPIRJA) Tanggal 14 Februari 1979, yang juga dihadiri oleh beberapa perwakilan dari wilayah – wilayah, Dewan Gereja dan Utusan Injil (Misionaris) ABMS (Australian Baptist Missionary Society) waktu itu, maka disetujuiilah usul itu untuk mendirikan sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi Theologia yang peresmiannya dilakukan dalam Ibadah pada malam tanggal 14 Februari 1979 di Gereja Baptis Bahtera Tiom. Pdt. J.K Karetji (Alm) yang pada waktu itu menjabat Ketua Sinode Gereja Baptis Irian Jaya (GBIJ) sekaligus juga Ketua Badan Pengurus YAPELBAPIRJA (Yayasan Pelayanan Baptis Irian Jaya), yang mencetus ide ini menyampaikan khotbah berdasarkan Injil Matius 13:31 dan 32 dimana Lembaga yang didirikan yang diberi nama Institut Theologia Baptis Irian Jaya (I.Th.B) dikiaskan sebagai biji sesawi yang kecil, tetapi dengan harapan besar bahwa ditangan Tuhan Yesus Kristus kepala Gereja dan Guru Agung, Lembaga ini akan bertumbuh menjadi besar sampai-sampai burung – burung pun dapat bersarang padanya, dan hal ini telah menjadi kenyataan dalam perjalanan Pelayanan lembaga ini selama 39 tahun. Sesuai dengan maksud dan tujuan Pendiriannya, maka Motto yang diberikan untuk pendirian Lembaga ini adalah : ***...untuk memperlengkapi orang – orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus (Efesus 4:12).***”

Pendirian Lembaga ini bukannya tanpa pergumulan. Karena Gereja Baptis Irian Jaya pada waktu itu baru berusia 13tahun, ditantang oleh situasi dan kondisi kehidupan Gereja di Tanah Air Indonesia, secara khusus situasi dan kondisi Gereja Baptis Irian Jaya waktu itu dengan diterbitkan dan diberlakukannya surat Keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia No.77 dan 79 tentang pembatasan tenaga Misionaris (utusan Injil) asing di Indonesia. Kita di Irian Jaya waktu itu yang paling besar mengalami dampak pemberlakuan SKB tersebut karena diseluruh Indonesia , di Irian Jayalah yang terbanyak Misionaris terlibat dalam Pelayanan mengemban Amanat Agung Tuhan Yesus Kristus. Gereja Baptis Irian Jaya sebagai sebuah Gereja yang masih muda dituntut harus menghadapi tantangan jaman tersebut yang dengan pimpinan dan pertolongan Tuhan saja melalui dan akal budi yang dikaruniakan Roh Kudus, para Pimpinan Gereja (tokoh Gereja) dan Yayasan Pelayanan Baptis Irian Jaya berketetapan hati menyatakan seluruh daya, dana, dan moril untuk membangun dan mengembangkan I.Th.B/STTBP. Sebuah Panitia Pembangunan I.Th.B dibentuk yang terdiri dari Pimpinan Gereja, Pimpinan Yayasan, Utusan Injil dan Kaum Awam (tokoh gereja) yang dipandang mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan I.Th.B, baik dalam bidang sarana,prasarana, organisasi maupun Akademik. Kepada mereka semua yang walaupun

nama – nama mereka tidak tersebutkan satu persatu bahkan sebagian besar dari mereka telah dipanggil pulang untuk bersama-sama dengan Tuhan di Sorga, lembaga ini sangat berutang budi karena mereka semua telah membangun dengan emas, perak bahkan batu permata dalam membersarkan Lembaga ini (1 Korintus 3 :12), karena itu kami yakin bahwa nama-nama mereka tertulis dalam Kitab Hayat di dalam Kerajaan Sorga.

Sebagai dosen dan Rektor pertama ditetapkan Pdt.J.K.Karetji yang dibantu oleh beberapa utusan Injil ABMS (Misionaris), Program Studi yang diberikan adalah dalam bentuk Program Kilat (Crash Programe) dalam bentuk 2 tahun belajar teori, dan 2 tahun praktek Pelayanan lalu 2 tahun lagi kembali untuk penyelesaian studi. Kurikulumnya disesuaikan dengan keperluan saat itu, titik beratnya adalah pada Pemahaman serta Pelayanan di Jemaat. Sementara itu tenaga – tenaga muda dan kader- kader dosen mulai dididik baik di dalam Negeri maupun di luar Negeri, 2 diantara mereka kemudian memimpin Lembaga ini yaitu Pdt. R.D.F. Pengendahen (1984 s/d 1993) dan Pdt. Carolis Huwae (1993 s/d 2000). Kegiatan belajar mengajar yang dimulai di Tiom pada Februari 1979 s/d akhir Juli 1980, kemudian dipindahkan ke Kampus hijau Jalan Jeruk Nipis Kotaraja pada semester III (tiga) tahun 1980 bulan Agutsus, dengan jumlah Mahasiswa Pertama sebanyak 12 orang. Dari angkatan pertama ini mereka yang bertahan sampai akhir dan diwisuda pada tahun 1986 hanya 4 (empat) orang yakni : Pdt. Nick Yigibalom, Pdt. Sebena Kogoya (alm), Pdt. Elly Rumi, dan Pdt. M.M. Damping (alm). Sementara yang lain terputus di tengah jalan.

Mulai awal tahun Akademik 1984/1985 Program Studi dilaksanakan secara regular dan disesuaikan dengan Program Pendidikan Theologi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen (Dirjen Bimas Kristen) Departemen Agama RI melalui standar Kurikulum minimal untuk Program Diploma Theologia (80 sks) dan Sarjana Muda Theologia (120 sks), selanjutnya dikembangkan Program Sarjana Theologia dengan 160 sks.

Kampus STT Baptis dibangun dan ditata dengan pola ramah lingkungan dengan hamparan lapangan rumput hijau dimana – mana, begitu juga dengan tanaman – tanaman yang dipelihara dan dijaga sehingga Kampus ini dikenal banyak orang yang menjulukinya dengan nama Kampus hijau. Kampus I.Th.B/ STT Baptis juga sederhana dan kecil. Tetapi sesuai dengan cita – cita luhur para Pendirinya, kami berusaha dan berikhtiar untuk mencetak calon – calon hamba Tuhan yang tinggi iman, tinggi pengetahuan Alkitab dan tinggi pengabdian/Pelayanan.

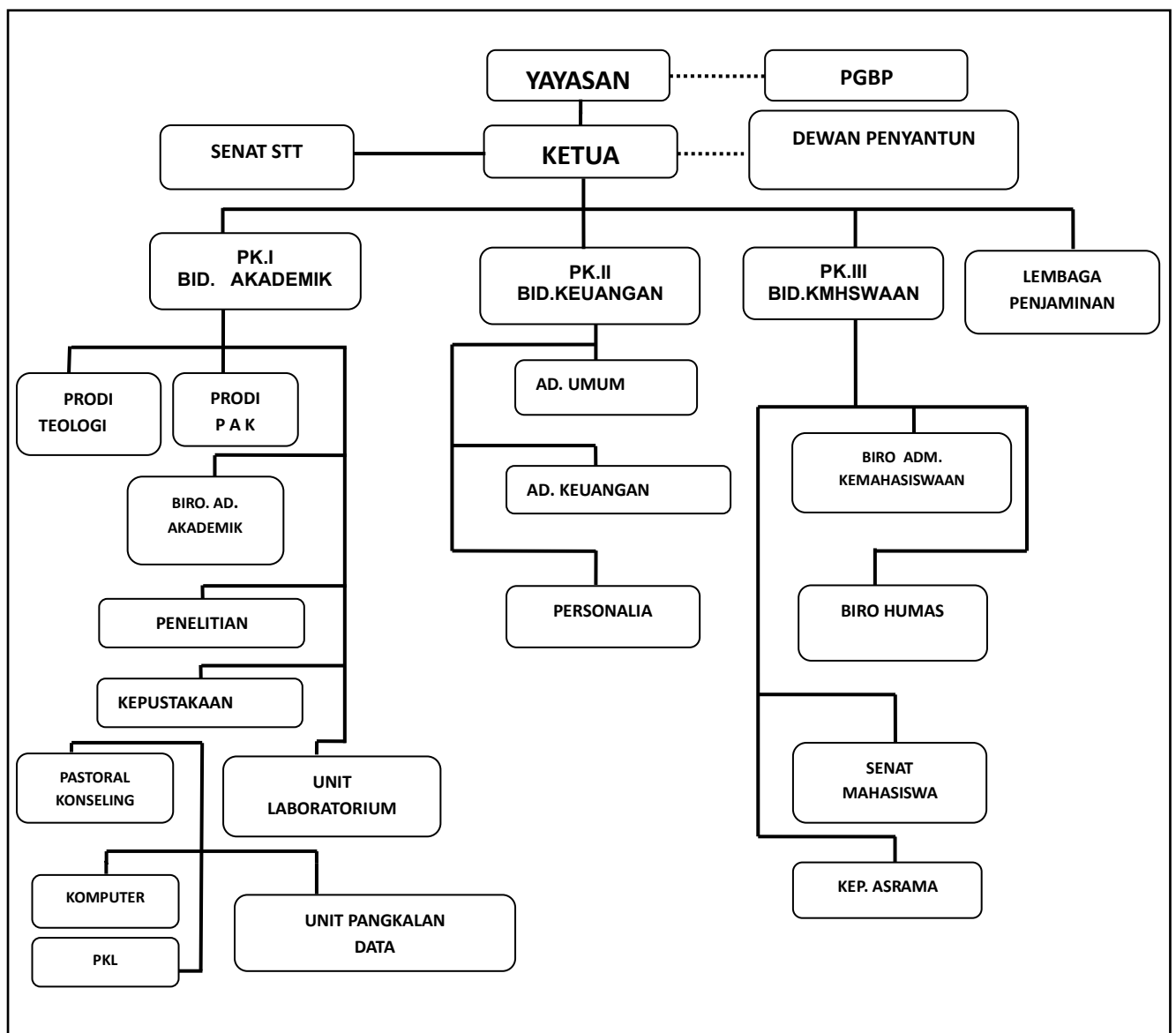
Dalam menatap masa depan beberapa mahasiswa yang dipandang berpotensi mulai dibina dan selanjutnya diberi kesempatan studi dalam rangka menyelesaikan pendidikan Sarjana Theologi (S.Th) secepat mungkin setelah menyelesaikan pendidikan tingkat Sarjana Muda maupun mahasiswa transfer, agar dapat dikaderkan untuk memperkuat Staf Pengajar. Mereka adalah Philipus Goraph (Tiranus Bandung 1987-1990); Hans Imbiri (STI Manado 1989-1991); Newton Mokay (STI Manado 1989-1992); Meson

Yigibalom (STI Manado 1989-1993); Umas Tabuni dan Mandin Weya (STI Manado 1997-2000). Ikhtiar ini tidak sia-sia sebab mereka semua telah mengabdikan pada Almamater ini bahkan ada dua diantara mereka sudah memimpin lembaga ini yaitu Pdt. Newton F. Mokot, S.Th.,M.Th dari tahun 2002 sampai dengan 2011 dan Pdt. Meson Yigibalom, MA dari Oktober 2011 s/d 2019.

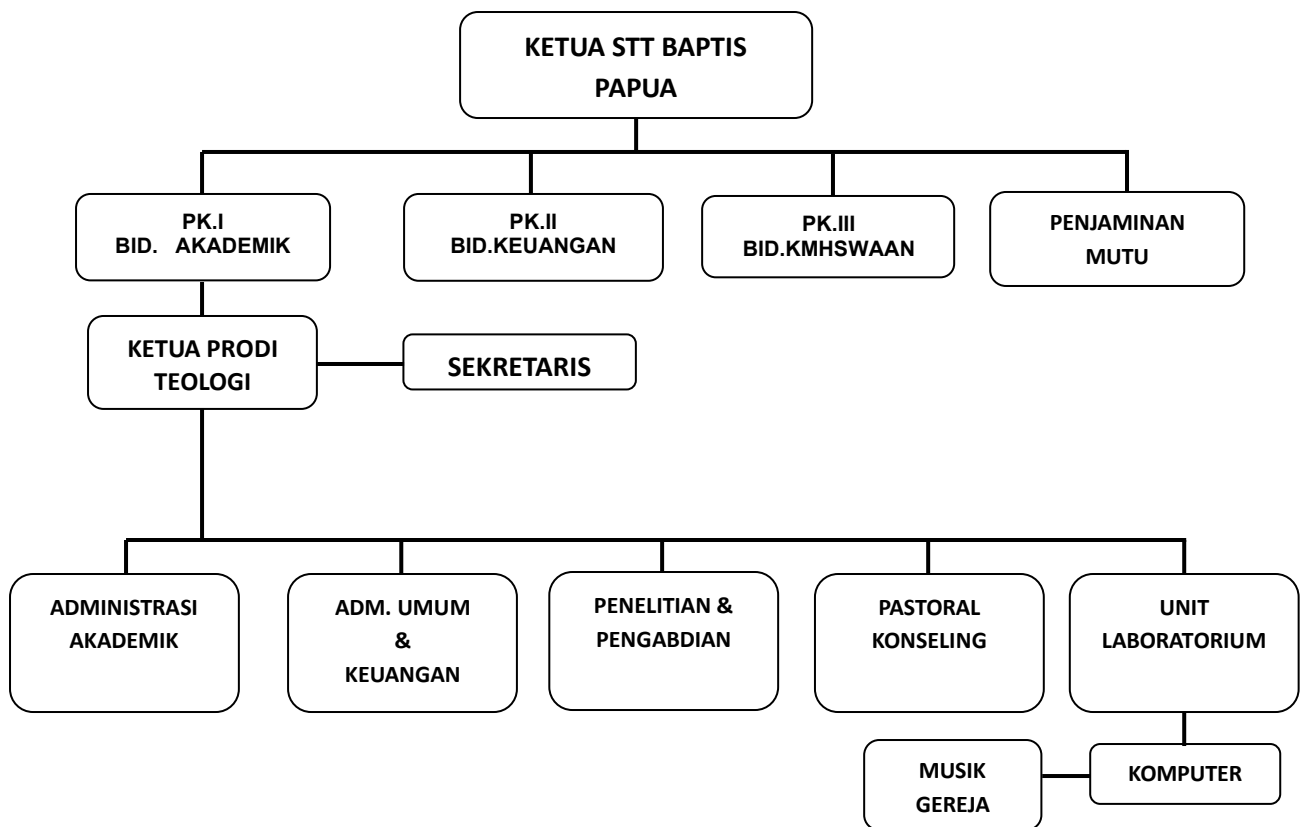
1.2 Struktur Organisasi STT BAPTIS PAPUA

STRUKTUR ORGANISASI

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 1.2 Struktur Organisasi STT Baptis Papua



Gambar 1.3 Struktur Prodi Teologi STT Baptist Papua

1.3. Unsur Struktural Prodi Teologi Baptist Papua

1.3.1. Struktural Prodi Teologi STT Baptist Papua, terdiri atas :

No	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl.Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1,S2,S3 dan Asal PT	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Umas Tabuni	2301077001	Pirambor, 01 Juli 1970	Asisten Ahli	S.Th	STT Baptist Papua	S1 Teologi
					M.Th	STBI Semarang	S2 Teologi
					D.Th	STTII Yogyakarta	S3 Teologi
2	Bernhard Rampala	2329066801	Jakarta, 29 Juni 1968	Asisten Ahli	S.Th	STT Baptist Papua	S1 Teologi
					M.Th	STT Jeffray Makasar	S2 Misiologi
3	Mandin Weya	2301116701	Melakbur, 1967	Asisten Ahli	S.Th	STT Baptist Papua	S1 Teologi
					M.Th	STT Jeffray	S2 Pastoral

						Makasar	
4	Newton Ferdinan Mokay	2302116701	Sentani, 2 November 1967	Asisten Ahli	S.Th	STT Baptis Papua	S1 Teologi
					M.Th	STA Tiranus Bandung	S2 Misiogi
5	Meson Yigibalom	2308026701	Tiom, Februari 1967	Asisten Ahli	S.Th	STT Baptis Papua	S1 Teologi
					M.A	STA Tiranus Bandung	S2. MA Pastoral
					M.Th	STT Nazarene	S1 Teologi
6	Maryam Dorci Deda	2311117902	Ayapo, 11 November 1979	Asisten Ahli	S.Th	STT Nazarene	S1 Teologi
					M.Th	STT Nazarene	S2 Teologi
7	Yan Pieth Wambrauw	2311210570	Biak, 12 Oktober 1957	Asisten Ahli	S.Th	STT Nazarene	S1 Teologi
					M.Th	STT Nazarene	S2 Teologi
					D.Th	STTII Yogyakarta	S3 Teologi
8	Julio Avner Oktovianus Faot	2318109210	Abepura, 18 Oktober 1992	Asisten Ahli	S.Th	STBI Semarang	S1 Teologi
					M.Th	STTII Yogyakarta	S2 Teologi

** NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional

1.4. Unsur Struktural Prodi Pendidikan Agama Kristen

1.4.1. Struktural Prodi Pendidikan Agama Kristen STT Baptis Papua, terdiri atas :

No	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl.Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1,S2,S3 dan Asal PT	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Yohanis Kamba	2310126501	Bulumanuk, 10-12-1965	Asisten Ahli	S.Th	STT Baptis Papua	S1 Teologi
					M.Pd.K	STT Baptis Papua	S2 PAK
2	Mieske Kaawoan	2326057101	Manado, 26-05-1971	Asisten Ahl	S.Th	STT Walterpos	S1 Teologi
					M.Th	STTA Tiranus Bandung	S2.PAK
3	Saroaha Ida Ike Siregar	2318046801	Medan, 18-04-1968	Asisten Ahl	S.Th		S1. S.Th
					M.Pd.K	STFT.GKI	S.2 PAK
4	Sulis Setyaningsih	2327127401	Sriwedari 27-12-1974	Lektor	S.Th	STTII Yogyakarta	S1 Teologi
					M.Pd.K	UKRIM Yogyakarta	S2.PAK
5	Kelly Simanjuntak	2312028201	Pematang Lalang 12-02-1982	Asisten Ahli	S.Th	STTII Medan	S1 Teologi
					M.Pd.K	STTII Medan	S2.PAK
							S1 Teologi
6	Tandius Kogoya	2302069401	02-06-1994		S.Th	STT Baptis Papua	S1 Teologi
					M.Pd	UKRIM Yogyakarta	S2 PAK

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN PROGRAM PENDIDIKAN

2.1. Visi, Misi dan Tujuan STT BAPTIS PAPUA

2.1.1. Visi

Menjadi lembaga pendidikan Teologi Kristen yang berkualitas, berintegritas dan kredibel dalam 10 (sepuluh) tahun mendatang yang mampu menghasilkan calon – calon hamba Tuhan yang tinggi ilmu, iman dan pengabdian dalam mengemban amanat Agung Tuhan Yesus Kristus.

2.1.2. Misi

1. Memperlengkapi mereka yang dipanggil oleh Tuhan agar berintegritas dan berdedikasi tinggi dalam pekerjaan pelayanan bagi pembangunan Tubuh Kristus (Efesus 4:12).
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Kristen yang berkualitas tinggi dalam iman dan ilmu.
3. Melaksanakan penelitian di bidang Teologi Kristen berdasarkan kaidah ilmiah.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan jasmani dan rohani.

2.1.3. Tujuan

Tujuan STT Baptis Papua adalah sebagai berikut :

1. Membentuk program-program studi unggulan yang menghasilkan lulusan berkompeten terhadap disiplin ilmunya.
2. Menyediakan fasilitas pendidikan untuk menunjang keberhasilan capaian pendidikan.
3. Menyiapkan lulusan yang berkompeten dalam penguasaan firman, terampil dalam berkhotbah, mengajar dan mendidik.
4. Membina dan memperlengkapi setiap mahasiswa guna menjadi pribadi yang beriman teguh, berilmu, mandiri, serta berintegritas dan berdedikasi tinggi dalam pelayanan pekerjaan pembangunan Tubuh Kristus.

2.2. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Program Studi Teologi/Kependetaan

2.2.1 Visi

Menjadi Prodi Teologi yang menghasilkan mahasiswa yang mampu Berteologi, cakap Melayani dan Hidup dengan Ajaran Alkitab.

2.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan Teologi yang Alkitabiah.
2. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan jasmani dan rohani masyarakat yang dilayani.
3. Melaksanakan pembinaan rohani dan melatih mahasiswa melayani umat dan masyarakat.
4. mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam meneliti isu – isu keagamaan yang muncul dalam masyarakat.

2.2.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam penguasaan Firman dan pemahaman Teologi yang Alkitabiah.
2. Terampil dalam pelayanan pastoral dan penguasaan ilmu berkhotbah unyk pelayanan.
3. Menghasilkan Mahasisnwa yang beriman teguh, berilmu mandiri, serta berintegrasi dan berdedikasi tinggi dalam pelayanan pekerjaan bagi pembangunan Tubuh Kristus.

2.3. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Kristen.

2.3.1 Visi

Menjadi Program studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang unggul dalam menghasilkan para guru PAK dalam memaksimalkan strategi mengajar kreatif yang berpahaman Alkitab yang injil dan Ekspositori, berketrampilan mengajar yang baik, yang berkarakter sebagai hamba Tuhan dan memiliki hati untuk menginjili dan memenangkan jiwa bagi Tuhan.

2.3.2 Misi

1. Berusaha menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, dalam bidang Alkitab dan PAK.
2. Melaksanakan program pendidikan Alkitab yang ekspositori dan Injili dengan PAK yang bermutu.
3. Melatih dan memperlengkapi para mahasiswa untuk bisa mengajar dengan metode PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan).
4. Melaksanakan pembinaan-pembinaan rohani dan karakter para mahasiswa, supaya menjadi Guru PAK dengan semangat PI yang berkakarekter Kristus.
5. Melatih para mahasiswa untuk berpengabdian masyarakat, melalui praktek mengajar dan penginjilan pribadi.

6. Menjalin kerjasama dengan gereja-gereja dan sekolah untuk praktek mengajar dan penginjilan pribadi.

BAB III

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

3.1. Program Pendidikan yang diselenggarakan STT BAPTIS PAPUA meliputi :

1. Program Studi Teologi/Kependetaan Jenjang Sarjana (S1) status terakreditasi “C”
2. Program Studi Pendidikan Agama Kristen Jenjang Sarjana (S1) status terakreditasi “C”

PASAL I

KETENTUAN UMUM

Dalam Penyelenggaraan Pendidikan, yang dimaksud dengan :

1. Pendidikan Tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk meyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menciptakan teologi, ilmu pengetahuan dan teknologis.
2. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
3. Pendidikan Tinggi adalah pendidikan yang di arahkan terutama pada penguasaan Teologi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) sebagai takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran.
5. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama 1 (satu) semester melalui kegiatan terjadwal per minggu.
6. Semester adalah satuan waktu kegiatan pembelajaran 16 (enam belas) minggu tidak termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
7. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilainnya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.
8. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki Kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
9. Yayasan Baptis.
10. STT BAPTIS PAPUA adalah Sekolah Tinggi Teologi Baptis Papua.

11. Ketua adalah Ketua STT BAPTIS PAPUA yaitu Pimpinan tertinggi di tingkat STT BAPTIS PAPUA.
12. Ketua Program Studi adalah Pimpinan program studi yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di program studi masing-masing.
13. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
14. Mahasiswa adalah Peserta didik yang terdaftar dan belajar di STT BAPTIS PAPUA.
15. Mahasiswa Program Reguler adalah mahasiswa
16. Mahasiswa Transfer adalah mahasiswa lanjutan dan mahasiswa pindahan melalui proses konversi.
17. Mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang melakukan pendaftaran ulang untuk mengikuti kegiatan semester berjalan.
18. Mahasiswa Cuti Akademik adalah mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan selama 1 (satu) semester karena alasan yang dapat dipertimbangkan dan disetujui oleh Ketua Program Studi.
19. Mahasiswa Non aktif adalah mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang studi selama 3 semester berjalan.
20. Mahasiswa Keluar adalah mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang selama 3 semester.
21. Mahasiswa DO adalah mahasiswa yang masa studinya sudah melampaui 14 semester.
22. Kartu Rencana Studi (KRS) adalah Kartu yang berisi daftar mata kuliah yang akan diikuti oleh mahasiswa dalam satu semester.
23. Kartu Hasil Studi (KHS) adalah daftar nilai hasil pembelajaran dalam satu semester pembelajaran dan Indeks Prestasi Semester (IPS).
24. Transkrip Akademik adalah daftar nilai hasil pembelajaran selama masa studi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
25. Kalender Akademik adalah jadwal kegiatan akademik dan non-akademik selama satu tahun akademik.
26. Yudisium adalah forum evaluasi akademik untuk menetapkan hasil belajar akhir seorang mahasiswa yang diselenggarakan oleh Program Studi.
27. Wisuda adalah proses pelantikan kelulusan mahasiswa yang telah menempuh masa belajar di STT BAPTIS PAPUA.

PASAL 2

PENDIDIKAN TINGGI

1. STT BAPTIS PAPUA menyelenggarakan program Pendidikan Sarjana.
2. Penyelenggaraan Program Pendidikan bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau

kesenian, serta menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

3. Program Pendidikan Sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut :
 - a. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan , memahami, mengidentifikasi permasalahan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama.
 - c. Mampu menganalisis permasalahan yang terjadi sesuai dengan bidang keahliannya.
 - d. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang sesuai keahliannya.

PASAL 3

BEBAN DAN MASA STUDI

1. Pelaksanaan program pendidikan pada STT BAPTIS diselenggarakan dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Sistem Kredit Semester (SKS) yang dimaksud pada ayat (1) merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan satuan kredit semester (SKS) sebagai takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran.
2. Satu semester setara dengan kegiatan belajar 16 (enam belas) minggu, termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
3. Beban Studi Program Pendidikan Sarjana minimal 144 sks dapat ditempuh dapat ditempuh dalam waktu 4 (empat) tahun akademik dan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik setelah pendidikan menengah.
4. Semester tersebar pada semester gasal dan semester genap. Bagi mahasiswa yang belum dinyatakan lulus pada semester gasal maupun semester genap dapat memperbaiki nilai pada semester pendek/alih Tahun.

PASAL 4

KURIKULUM

1. STT BAPTIS PAPUA menyelenggarakan Program Pendidikan Sarjana dengan kurikulum yang disesuaikan dengan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) untuk diterapkan dalam Sistem Kredit Semester. Dalam pelaksanaan Sistem Kredit Semester, penyempurnaan kurikulum menjadi suatu prosedur yang dilaksanakan secara berkesinambungan dengan maksud mendekatkan mutu keluaran proses pendidikan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat akan lulusan STT BAPTIS PAPUA.
2. Konsep yang dikembangkan dalam kurikulum adalah bahwa lulusan dari setiap program studi diukur berdasarkan capaian pembelajaran (CP). Kurikulum disusun mengacu pada

Visi dan Misi yang berlandaskan Kerangka kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan rujukan dari asosiasi profesi, Dikti dan Perguruan Tinggi lain. Kurikulum sebagai sebuah rancangan terdiri dari empat unsur yaitu capaian pembelajaran, bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran untuk mencapai, dan sistem penilaian ketercapaian.

3. Jenis mata kuliah dalam kurikulum program studi terdiri atas :
 - a. Sejumlah mata kuliah wajib umum, yang ditujukan untuk membentuk sikap dan tata nilai;
 - b. Sejumlah mata kuliah wajib program studi, yang ditujukan untuk menghasilkan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan mengelola kewenangan serta tanggung jawabnya; dan
 - c. Sejumlah mata kuliah wajib STT BAPTIS yang ditujukan untuk mendukung dan melengkapi pencapaian kemampuan kerja penguasaan pengetahuan, dan kemampuan mengelola kewenangan serta tanggung jawabnya;
 - d. Sejumlah mata kuliah pilihan di dalam atau diluar program studi yang bersangkutan, yang ditujukan untuk pengembangan kemampuan sesuai minat mahasiswa.
4. Mata kuliah wajib umum terdiri atas mata kuliah :
 - a. Ilmu Budaya Dasar.
 - b. Pendidikan Kewarganegaraan
 - c. Bahasa Indonesia
 - d. Sosiologi
 - e. Bahasa Inggris
5. STT BAPTIS melakukan pembelajaran terintegrasi pada mata kuliah umum dengan syarat bahwa capaian pembelajaran paling sedikit sama dengan capaian pembelajaran masing – masing mata kuliah.

PASAL 5

PROSES PEMBELAJARAN

1. Untuk kegiatan proses pembelajaran, 1 (satu) sks ditetapkan setara dengan beban studi yang menyangkutkan tiga kegiatan setiap minggu selama satu semester, yaitu :
 - a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit perminggu persemester.
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit perminggu persemester dan,
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit perminggu persemester.
2. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa Seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri dari :
 - a. Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit perminggu persemester dan
 - b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit perminggu persemester.
3. Perencanaan Proses pembelajaran yang disusun untuk setiap mata kuliah disajikan dalam Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
4. Silabus adalah rumusan Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) yang sekurang-kurangnya memuat tujuan, materi, sumber, metode dan evaluasi, yang dibuat oleh Program Studi.

5. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau Satuan Acara Perkuliahan (SAP) adalah rumusan tujuan dan pokok-pokok materi mata kuliah untuk setiap kali tatap muka yang dijabarkan dari silabus, yang dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah.
6. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat;
 - a. Nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. Metode Pembelajaran;
 - f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
 - g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - i. Daftar referensi yang digunakan.
7. Setiap dosen wajib melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPS.
8. Monitoring pelaksanaan RPS dilakukan oleh Program Studi.
9. Setiap mata kuliah diampu oleh satu dosen atau tim dosen, ditetapkan oleh Ketua STT BAPTIS PAPUA atas usulan Ketua Program Studi.
10. Ketua Program Studi dapat menunjuk seorang koordinator untuk mata kuliah yang sejenis.

PASAL 6

MAHASISWA BARU, PINDAHAN/LANJUTAN

STT BAPTIS PAPUA menjaga keseimbangan antara jumlah mahasiswa baru yang diterima dalam setiap program studi dengan kapasitas sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya.

1. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru yang menggunakan ujian saringan masuk dan penilaian persyaratan administrasi.
2. Selain jalur seleksi, penerimaan mahasiswa baru juga dilakukan melalui jalur pindahan atau lanjutan yang ketentuannya diatur dalam pedoman tersendiri.
3. Calon mahasiswa yang diterima hanya yang sudah memenuhi persyaratan akademik.
4. Persyaratan untuk menjadi mahasiswa pada program sarjana adalah memiliki ijazah atau surat keterangan lulus pendidikan 1 (satu) jenjang atau tingkat pendidikan dibawahnya atau memperoleh pengakuan setingkat atas hasil prestasi belajar melalui pengalaman; dan memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan STT BAPTIS PAPUA.
5. Persyaratan untuk menjadi mahasiswa pada program spesialis dan program profesi adalah memiliki ijazah atau surat keterangan lulus program sarjana atau diploma empat atau memperoleh pengakuan setingkat atas hasil prestasi belajar melalui pengalaman; dan memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan STT BAPTIS PAPUA.

6. Persyaratan untuk menjadi mahasiswa pada program diploma adalah memiliki ijazah atau surat keterangan lulus pendidikan 1 (satu) jenjang atau tingkat pendidikan dibawahnya atau memperoleh pengakuan setingkat atas hasil prestasi belajar melalui pengalaman; dan memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan STT BAPTIS PAPUA.
7. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial dan tingkat kemampuan ekonomi.
8. STT BAPTIS PAPUA mencari dan menjangking calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi, tetapi kurang mampu secara ekonomi, dengan proporsi yang ditentukan oleh Yayasan.
9. Warga negara asing dapat menjadi mahasiswa setelah memenuhi persyaratan dan ketentuan STT BAPTIS PAPUA, serta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Ketentuan dan persyaratan lebih lanjut mengenai penerimaan mahasiswa baru diatur dalam Surat Keputusan Ketua STT BAPTIS PAPUA.

PASAL 7 KONVERSI

1. Konversi, atau alih kredit mata kuliah dilakukan melalui proses evaluasi atas mata kuliah yang ditempuh seorang mahasiswa dari suatu perguruan tinggi (selanjutnya disebut PT asal) yang akan pindah dan/atau melanjutkan pendidikannya ke STT BAPTIS PAPUA dengan berpedoman kepada kriteria – kriteria yang ditetapkan oleh STT BAPTIS PAPUA.
2. Mahasiswa pindahan adalah mahasiswa yang belum menyelesaikan Program Pendidikan pada perguruan tinggi asal.
3. Mahasiswa Melanjutkan adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan Program Diploma.

PASAL 8 PENDAFTARAN ULANG

1. Setiap mahasiswa wajib melakukan pendaftaran ulang untuk semester sesuai dengan Kalender Akademik yang berlaku.
2. Dalam pendaftaran ulang, mahasiswa menyusun rencana studi yang diikutinya paa semester yang akan datang.
3. Pengambilan mata kuliah dan beban studi bagi mahasiswa dilakukan dengan bimbingan Dosen Pembimbingan Akademik.
4. Pembimbing Akademik wajib memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang mengalami hambatan dalam prestasi belajar.
5. Rencana studi yang telah dibuat dan didaftarkan dapat dibatalkan atau diganti dengan alasan yang dapat diterima.
6. Pembatalan atau penggantian mata kuliah harus mendapatkan persetujuan dari Pembimbingan Akademik/Ketua Program Studi.
7. Pembatalan atau penggantian mata kuliah, dilakukan pada saat Perubahan Kartu Rencana Studi (Masa PKRS).

PASAL 9

PEMBIMBING AKADEMIK

1. Selama mengikuti Pendidikan di STT BAPTIS PAPUA, mahasiswa mendapat bimbingan dari Dosen Pembimbing Akademik.
2. Masa tugas pembimbing akademik untuk seorang mahasiswa adalah sama dengan masa studi mahasiswa yang dibimbing.
3. Pembimbing Akademik
 - a. Kedudukan dan Fungsi Pembimbing Akademik
 - Pembimbing Akademik (PA) adalah dosen tetap STT BAPTIS PAPUA yang memenuhi syarat sebagai pembimbing akademik.
 - Pembimbing Akademik berfungsi sebagai penasihat akademik bagi mahasiswa yang berada dibawah bimbingan dalam hal :
 - Membantu mahasiswa dalam merencanakan studinya baik perencanaan dalam program studinya maupun rencana studi tiap semester.
 - Memberikan gambaran tentang alternatif peluang yang mungkin dapat dimanfaatkan mahasiswa beserta konsekuensinya. Khususnya tentang beban studi dan pilihan mata kuliah pada tiap semester.
 - Memotivasi mahasiswa agar berprestasi secara optimal.
 - Memantau perkembangan studi mahasiswa.
 - b. Tugas Pembimbing Akademik
 - Membimbing mahasiswa dalam memasuki kehidupan akademik untuk menjadi warga masyarakat akademik.
 - Menuntun perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya sampai dengan menyelesaikan studi.
 - Membimbing mahasiswa tentang hak dan kewajibannya.
 - Menuntun mahasiswa untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya.
 - Mengesahkan rencana studi (validasi) dan perubahan Kartu Rencana Studi (KRS).
 - Memberi laporan hasil bimbingan akademik kepada Ketua Program Studi dan/atau Wakil Ketua Bidang Akademik.
4. Jadwal Bimbingan Akademik

Jadwal Bimbingan Akademik ditentukan sesuai kalender akademik. Pelaksanannya 3 (tiga) kali dalam satu semester, yaitu :

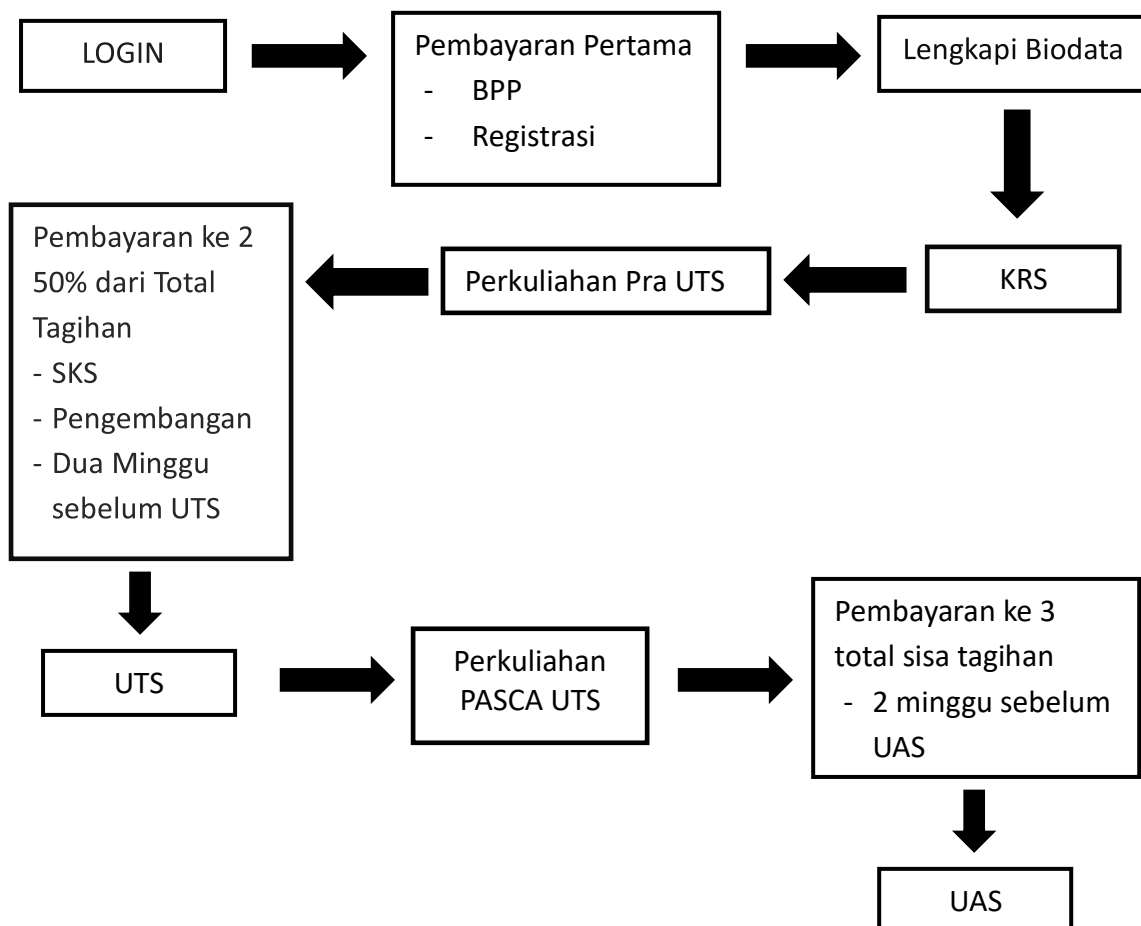
 - 1 kali dilaksanakan sebelum dimulainya masa perkuliahan untuk memberikan informasi perkuliahan semester yang akan datang, evaluasi semester dan memberikan arahan kepada mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah dan Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) yang akan diambil.
 - 1 kali dilaksanakan pada akhir minggu kerja perkuliahan untuk membahas berbagai permasalahan/kesulitan mahasiswa sampai dengan Perubahan Kartu Rencana Studi (PKRS) bila perlu.
 - 1 kali dilaksanakan menjelang UTS/UAS untuk membahas mengenai perkembangan studi mahasiswa, permasalahan yang timbul dan upaya

pemecahannya. Setiap mahasiswa dan pembimbing akademik diwajibkan memenuhi ketentuan ini sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditetapkan.

A. Prosedur Bimbingan Akademik.

- 1). Mahasiswa mencetak Kartu Hasil Studi (KRS) dan/atau mencetak Resume Nilai Akademik melalui SIAKAD.
- 2). Mahasiswa menghadap Pembimbing Akademik untuk berkonsultasi mengenai mata kuliah yang dikontrak dengan memperhatikan IPK, sks, maksimum, jadwal kuliah, dan jadwal ujian agar tidak bentrok.
- 3). Setelah konsultasi dengan dosen pembimbing akademik, mahasiswa melakukan pembayaran Biaya Registrasi dan Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP).
- 4). Mahasiswa wajib melakukan Input KRS Online melalui SIAKAD.
- 5). Mahasiswa yang tidak melakukan input KRS tidak dapat mengikuti perkuliahan. Mahasiswa yang tidak melaksanakan Herregistrasi dan perwalian, tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik.

B. Skema Alur Registrasi dan Herregistrasi



PASAL 10

CUTI AKADEMIK

Cuti Akademik adalah cuti yang proses pengajuannya dilaksanakan sampai dengan batas akhir PKRS.

1. Ketentuan Cuti Akademik :
 - a. Sudah mengikuti perkuliahan di STT Baptis Papua minimal 1 (satu) semester.
 - b. Tidak memiliki tunggakan kewajiban keuangan dan tidak meminjam buku di Perpustakaan.
 - c. Mengisi formulir yang telah disediakan di bagian Kemahasiswaan.
 - d. Mendapatkan persetujuan dari Ketua Prodi setelah diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik.
 - e. Membayar biaya cuti akademik.
 - f. Menyerahkan formulir cuti akademik ke bagian Kemahasiswaan.
 - g. Cuti Akademik diberikan untuk satu semester dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) semester berikutnya.
 - h. Cuti Akademik sebanyak-banyaknya 4 (empat) semester selama masa studinya dan maksimal.
 - i. Dapat diambil 2 (dua) semester berturut-turut,
 - j. Selama cuti akademik mahasiswa dibebaskan membayar Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP).
 - k. Masa cuti diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian program pendidikan.
2. Mahasiswa yang telah selesai cuti akademik diwajibkan melakukan pendaftaran ulang atau perpanjangan cuti akademik pada semester berikutnya sesuai dengan kalender akademik.
3. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang sebagaimana yang dimaksud diatas, secara otomatis dinyatakan sebagai Mahasiswa Non Aktif.

PASAL 11

MAHASISWA TUGAS BELAJAR

Mahasiswa Tugas Belajar adalah Mahasiswa yang ditugaskan oleh Instansi/Lembaga mitra diatur dalam ketentuan SK Ketua.

PASAL 12

MAHASISWA NON AKTIF

1. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang sampai dengan batas waktu PKRS, akan tercatat sebagai mahasiswa non aktif dan paling lama (dua) semester berturut-turut.

2. Mahasiswa Non Aktif dapat mengajukan aktif kembali dengan melakukan pendaftaran ulang dan melunasi kewajiban keuangan.

PASAL 13 MAHASISWA KELUAR

Mahasiswa Keluar adalah mahasiswa yang mengundurkan diri atas permintaan sendiri atau mahasiswa yang telah non aktif selama 2 (dua) semester berturut-turut.

PASAL 14 MAHASISWA DROP OUT

Mahasiswa DO adalah Mahasiswa yang masa studinya telah melampaui 7 (tujuh) tahun akademik.

PASAL 15 EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN

1. Evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan hak dosen berdasarkan pemantauannya secara terus menerus dalam satu semester.
2. Komponen yang dinilai dalam mengukur keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran meliputi :
 - Tugas meliputi : Partisipasi kelas, kemampuan melaksanakan tugas dan kehadiran mahasiswa
 - Ujian Tengah Semester (UTS)
 - Ujian Akhir Semester (UAS)
3. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan evaluasi atas kemampuan mahasiswa menguasai sebagian dan/atau keseluruhan materi dinilai berdasarkan jawaban tertulis dan lisan dari setiap soal yang diberikan selama waktu yang ditetapkan pada ujian terstruktur.
 - a. Pengakuan atas kemampuan mahasiswa dalam ujian terstruktur diberikan nilai 0-100.
 - b. Parameter penilaian terdiri dari :

Subjek	Bobot
Nilai Tugas	40%
Nilai UTS	30%
Nilai UAS	30%

4. Ketentuan mengenai parameter penilaian di atas harus dimuat dalam RPS

5. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menentukan pengakuan atas keberhasilan mahasiswa dalam suatu mata kuliah yang dinyatakan dengan huruf mutu.
 - a. Nilai akhir evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti kuliah dihitung berdasarkan penjumlahan dari perkalian nilai yang diperoleh mahasiswa dengan bobot dari setiap komponen penilaian tersebut.
 - b. Nilai akhir evaluasi keberhasilan mahasiswa mengikuti perkuliahan dihitung berdasarkan Transformasi nilai akhir menjadi indeks mutu hasil belajar dapat ditentukan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP), sebagai berikut :

Nilai Akhir	Sebutan Mutu	Huruf Mutu	Angka Mutu
85-100	Sangat Baik	A	4
75-84	Baik	B	3
62-74	Cukup	C	2
55-61	Kurang	D	1
< 54	Gagal	E	0

6. Huruf Mutu D dan E dapat diperbaiki dalam semester berikutnya dengan menempuh kembali mata kuliah tersebut melalui kontrak.
7. Apabila suatu mata kuliah ditempuh lebih dari satu kali maka nilai yang akan diperhitungkan dalam transkrip nilai adalah yang terbaik.
8. Mahasiswa yang belum menyelesaikan salah satu komponen penilaian diberi nilai “T” dan diharuskan menghadap Ketua Prodi untuk menyelesaikan.

PASAL 16

UJIAN TENGAH DAN AKHIR SEMESTER

1. Ujian Tengah dan Akhir Semester dilakukan untuk mengukur pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap materi ajar yang telah diberikan dan mengukur pencapaian pembelajaran.
2. Ujian dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender akademik.
3. Pelaksanaan pengawasan ujian dilakukan oleh tenaga bidang kependidikan yang dikoordinir pelaksanaannya oleh Wakil Ketua Bidang Akademik.
4. Nilai ujian diinput oleh Dosen yang bersangkutan melalui SIAKAD selamnat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah ujian terjadwal dilaksanakan.

PASAL 17

EVALUASI KEBERHASILAN MENGIKUTI PROGRAM SEMESTER

1. Ukuran keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran persemester diukur dengan Indeks Prestasi (IP).
2. IP adalah angka yang menunjukkan prestasi mahasiswa dalam satu semester. IP dihitung dari Indeks Mutu dan bobot kredit setiap mata kuliah yang tercantum dalam KRS dengan rumus sebagai berikut :

NO	MATA KULIAH	SKS	NK	PH	NK
1	Pendidikan Kewarganegaraan	2	86	A-	7,4
2	Bahasa Indonesia	2	89	A	8
3	Pengembangan Diri	2	80	B	6
4	Penginjilan	2	79	B-	5,4
5	Ilmu Budaya	2	80	B	6
6	Teologi Agama-agama	2	80	B	6
7	Pengantar Perjanjian Baru	2	81	B	6
8	Sosiologi Agama	3	85	B+	8,8
9	Psikologi Umum	2	88	A-	7,4
Jumlah SKS		19			62,1

$$\text{INDEKS PRESTASI SEMESTER INI} = \frac{\text{PA} \times \text{K} : \text{NK}}{\text{KS} \quad \text{KS} \quad 19} = \frac{62,1}{19} = 3,268$$

- Perhitungan IP dilakukan oleh Bagian Akademik yang dinyatakan dalam KHS (Kartu Hasil Studi).
- Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dinilai dari semua nilai mata kuliah dari semua semester yang sudah diikuti oleh mahasiswa dengan menggunakan rumus seperti yang tersebut pada ayat (2) diatas dengan catatan bahwa setiap mata kuliah hanya mempunyai satu nilai.

PASAL 18 BEBAN STUDI YANG DIAMBIL

- Jumlah sks yang boleh diambil oleh mahasiswa pada suatu semester ditentukan oleh besarnya IP/IPK pada semester sebelumnya.
- Pedoman tentang penetapan jumlah sks yang dapat diambil adalah :

IPK	SKS MAKS DAPAT DIAMBIL
3,50 – 4,00	24 SKS
2,75 – 3,49	22 SKS
2,00 – 2,74	18 SKS
< 2,00	15 SKS

- Mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa adalah yang ditawarkan pada semester berjalan.

PASAL 19

EVALUASI KELANJUTAN STUDI DAN PUTUS STUDI

1. Evaluasi untuk menetapkan mahasiswa yang putus studi, apabila mahasiswa yang dievaluasi setelah 7 (tujuh) tahun akademik belum menyelesaikan studi.
2. Putus studi untuk mahasiswa dinyatakan dengan Surat Keputusan Ketua STT BAPTIS PAPUA.

PASAL 20

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

1. Setiap Dosen diharuskan menyiapkan RPS dan bahan ajar sebelum perkuliahan dimulai.
2. RPS dan bahan ajar disampaikan kepada mahasiswa pada awal kuliah sehingga mahasiswa dapat menyiapkan diri dan rencana belajar.
3. Menciptakan komunikasi yang efektif sehingga diharapkan akan menumbuhkan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

PASAL 21

KEGIATAN PRAKTIKA

1. Kegiatan Praktika pada prinsipnya wajib diikuti oleh mahasiswa.
2. Kegiatan Praktika yang dimaksud dalam pasal ini adalah kegiatan Praktika Mandiri, diantaranya Praktika Komputer.
3. Peraturan administrasi praktika di STT BAPTIS PAPUA sebagai berikut :
 - a. Mahasiswa yang diperkenankan untuk tidak mengikuti praktika adalah mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain yang setelah dilaksanakan konversi dinyatakan bebas praktika. Bukti bebas Praktika akan diberikan oleh Panitia Konversi.
 - b. Peserta Praktika diharuskan membayar biaya praktika sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PASAL 22

SKRIPSI

1. Skripsi adalah karya ilmiah yang wajib dibuat oleh mahasiswa jenjang sarjana sebagai syarat menyelesaikan pendidikan di STT BAPTIS PAPUA.
2. Syarat-syarat Penyusunan Skripsi :
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa STT BAPTIS PAPUA
 - b. $IPK \geq 2,50$
 - c. Telah lulus Mata Kuliah Metodologi Penelitian & Penulisan Skripsi
 - d. Telah menyelesaikan minimal 154 SKS
 - e. Mempunyai nilai D maksimal 4 (empat) yang bukan mata kuliah Agama, Bahasa Indonesia, Pancasila & Kewarganegaraan serta mata kuliah keahlian jurusan.

- f. Mata kuliah yang menjadi pendukung topik skripsi sekurang-kurangnya “C”
 - g. Telah mengisi KRS dengan mencantumkan “skripsi”
3. Batas Waktu Penyelesaian Skripsi
- Skripsi harus diselesaikan pada semester yang bersangkutan. Apabila mahasiswa tidak menyelesaikannya dalam batas waktu tersebut, yang bersangkutan harus mengajukan permohonan perpanjangan waktu pada Ketua Program Studi dengan memberikan alasan-alasan yang wajar, kemudian mahasiswa diperkenankan menyelesaikannya pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali skripsi pada KRS (judul skripsi dan pembimbing bisa tetap sama). Pada semester yang bersangkutan skripsi diberi huruf mutu “T”. Bila melebihi waktu 2 (dua) semester, mahasiswa yang bersangkutan harus kontrak baru skripsi.
4. Prosedur Pengajuan Skripsi
- a. Mengisi formulir permohonan penyusunan Skripsi (F1) dan diserahkan ke Program Studi yang dilengkapi transkrip akademik terakhir dan fotokopi KRS kontrak skripsi.
 - b. Mengisi Blanko formulir “Riset” (F2) diserahkan ke Bagian Akademik untuk diproses dan ditanda tangani oleh Ketua STT BAPTIS PAPUA.
 - c. Ketua Program Studi memberikan pengarahan kepada mahasiswa yang bersangkutan tentang topik skripsi. Mahasiswa mengisi dan mengembalikan formulir topik dan judul skripsi (F3) ke Program Studi.
 - d. Ketua Program Studi atas persetujuan Puket 1 menunjuk pembimbing untuk memulai proses bimbingan UP yang akan diseminarkan/dinilai.
 - e. Setelah lulus menempuh seminar, penilaian mahasiswa mulai berproses dalam kegiatan yang berhubungan dengan penyusunan skripsi dengan pembimbing yang sama dengan pembimbing UP.
5. Topik Skripsi, meliputi :

No	Prodi Teologi	Prodi PAK
1.	Strategi pelayanan kunjungan berdasarkan Yohanes 11:1-44	Metode pembelajaran Inkuiri Berdasarkan Matius 21: 23-25
2.	Tugas Gembala Berdasarkan 1 Petrus 5 : 8-9	Pentingnya pendekatan personal Guru terhadap perubahan sikap peserta didik kelas V SDN Inpres 2 Kotaraja Berdasarkan Injil Matius 9 : 35-37
3.	Pola Pemuridan Multifikasi Berdasarkan 2 Timotius 2 : 2	Peran Guru sebagai konselor terhadap pembentukan perilaku siswa Berdasarkan Amsal 1 : 1-7

6. Pembimbing Skripsi adalah dosen yang ditetapkan melalui Surat Tugas Ketua STT Baptis Papua atas usulan Ketua Program Studi dengan syarat-syarat sebagai berikut :
- a. Latar belakang disiplin ilmu dan spesialisasi dari dosen pembimbing
 - b. Kualifikasi Akademik, minimum lulusan Magister sesuai bidang keahlian
 - c. Mempunyai Jabatan Fungsional minimum Asisten Ahli.

- d. Penugasan untuk setiap pembimbing diberikan tidak lebih dari 8 (delapan) orang mahasiswa dalam jangka 1 (satu) semester
 - e. Proses pelaksanaan Bimbingan tidak boleh lebih dari 2 (dua) semester dan jika lebih dari waktu tersebut perlu ditinjau ulang.
7. Penguji Skripsi adalah dosen yang ditetapkan melalui Surat Tugas Ketua STT BAPTIS PAPUA atas usul Program Studi dengan syarat-syarat sebagai berikut :
- a. Latar belakang disiplin ilmu dan spesialisasi dari dosen penguji.
 - b. Kualifikasi Akademik, minimum lulusan magister sesuai bidang keahlian.
 - c. Mempunyai Jabatan Fungsional minimum Asisten Ahli.

PASAL 23

TATA TERTIB PROSES PEMBELAJARAN

1. Setiap mahasiswa wajib hadir tepat pada waktunya. Bila terlambat harus meminta izin kepada dosen yang bersangkutan sebelum mengikuti Proses Pembelajaran. Bila berhalangan hadir harus menyampaikan pemberitahuan/ izin kepada dosen yang bersangkutan.
2. Selama proses pembelajaran berlangsung, para mahasiswa wajib menjaga ketertiban dan kebersihan kelas.
3. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir kuliah yang telah disediakan.
4. Selama perkuliahan berlangsung dilarang merokok.
5. Selama perkuliahan penggunaan telepon genggam cukup pakai mode getar.
6. Berkakaian rapi, bersih, sopan, dan memakai sepatu yang layak selama berada dilingkungan pendidikan.kampus.
7. Tidak diperkenankan mewakili mahasiswa yang tidak hadir untuk mengisi daftar hadir kuliah.
8. Mengikuti proses pembelajaran minimal 75% dari kehadiran dosen sebagai syarat mengikuti UAS.
9. Selain proses pembelajaran di kelas juga dilakukan praktika/praktikum dengan frekuensi dan tata tertib sama dengan proses pembelajaran jam praktika disesuaikan dengan sks untuk praktika.

PASAL 24

TATA TERTIB UTS/UAS

A. TATA TERTIB UTS

1. Peserta Ujian sudah membayar 50% dari total tagihan yang ada
2. Peserta harus membawa Kartu Ujian
3. Peserta ujian hadir diruangan ujian 15 menit sebelum ujian dimulai
4. Peserta ujian yang datang terlambat tidak diberikan perpanjangan waktu
5. Peserta ujian yang terlambat :
 - a. Tidak boleh masuk bila ada peserta yang sudah selesai dan keluar/ meninggalkan ruangan ujian

- b. Tidak boleh masuk bila Terlambat Lebih dari 30 menit.
- c. Boleh masuk dengan seizin dari Dosen Matakuliah yang bersangkutan.
- 6. Peserta ujian harus berpakaian rapi dan sopan, serta memakai Sepatu (bukan Sandal)
- 7. Ketentuan Khusus :
 - a. Untuk Pria, Celana Hitam dan Kemeja Putih
 - b. Untuk Wanita, Kemeja Putih, Rok/Celana Panjang Hitam.
- 8. Segala sesuatu yang tidak jelas selama ujian berlangsung hanya dapat ditanyakan kepada Dosen yang bersangkutan.
- 9. Selama ujian berlangsung peserta dilarang :
 - a. Memindahkan kertas ujian yang telah disediakan.
 - b. Mengerjakan ujian pada kertas lain selain yang telah disediakan.
 - c. Membawa buku-buku catatan/ diktat, kecuali ditentukan terlebih dahulu oleh penguji.
 - d. Tukar – menukar kertas / soal dengan peserta lain.
 - e. Menyontek / bekerja sama / membantu atau mencoba membantu peserta lainnya selama ujian berlangsung.
 - f. Bercakap-cakap atau berbisik-bisik.
 - g. Mengerjakan ujian sebelum pengawas menyatakan ujian dimulai.
 - h. Mengerjakan ujian sebelum pengawas menyatakan ujian selesai.
 - i. Merokok diruang ujian.
 - j. Melakukan tindakan yang dapat mengganggu ketertiban dan kelancaran ujian.
- 10. Peserta yang tidak dapat mengikuti ujian utama, diberi kesempatan mengikuti Ujian Susulan hanya 1 (satu) kali.

B. TATA TERTIB UAS

- 1. Peserta Ujian sudah membayar lunas.
- 2. Peserta harus memiliki Kartu Ujian.
- 3. Peserta ujian hadir diruangan ujian 15 menit sebelum ujian dimulai.
- 4. Peserta ujian yang datang terlambat tidak diberikan perpanjangan waktu.
- 5. Peserta ujian yang terlambat :
 - a. Tidak boleh masuk bila ada peserta yang sudah selesai dan keluar/ meninggalkan ruangan ujian
 - b. Tidak boleh masuk bila Terlambat Lebih dari 30 menit.
 - c. Boleh masuk dengan seizin dari Dosen Matakuliah yang bersangkutan.
- 6. Peserta ujian harus berpakaian rapi dan sopan, serta memakai Sepatu (bukan Sandal)
- 7. Ketentuan Khusus :
 - a. Untuk Pria, Celana Hitam dan Kemeja Putih
 - b. Untuk Wanita, Kemeja Putih, Rok/Celana Panjang Hitam
- 8. Segala sesuatu yang tidak jelas selama ujian berlangsung hanya dapat ditanyakan kepada Dosen yang bersangkutan.
- 9. Selama ujian berlangsung peserta dilarang :
 - a. Memindahkan kertas ujian yang telah disediakan.
 - b. Mengerjakan ujian pada kertas lain selain yang telah disediakan.

- c. Membawa buku-buku catatan/ diktat, kecuali ditentukan terlebih dahulu oleh penguji.
 - d. Tukar – menukar kertas / soal dengan peserta lain.
 - e. Menyontek / bekerja sama / membantu atau mencoba membantu peserta lainnya selama ujian berlangsung.
 - f. Bercakap-cakap atau berbisik-bisik.
 - g. Mengerjakan ujian sebelum pengawas menyatakan ujian dimulai.
 - h. Mengerjakan ujian sebelum pengawas menyatakan ujian selesai.
 - i. Merokok diruang ujian.
 - j. Melakukan tindakan yang dapat mengganggu ketertiban dan kelancaran ujian
10. Peserta yang tidak dapat mengikuti ujian terjadwal, diberi kesempatan mengikuti ujian susulan dengan membawa surat pengantar.

PASAL 25

KETENTUAN UTS/UAS SUSULAN

1. UTS/UAS susulan diberikan hanya satu kali kepada mahasiswa yang pada saat ujian diselenggarakan, yang bersangkutan tidak mengikuti ujian karena :
 - a. , bentrok, terlambat dan alasan lainnya diluar butir a,b,c diatas.
 - b. Menderita sakit (dibuktikan dengan surat keterangan sakit dari Dokter/Rumah Sakit).
 - c. Mengalami musibah seperti kecelakaan lalu lintas, musibah kejahatan (dibuktikan dengan surat keterangan dari Kepolisian).
 - d. Orangtua/keluarga meninggal dunia dalam masa ujian (dibuktikan dengan surat kematian dan fotokopi kartu keluarga).
2. PekerjaanJadwal UTS susulan diberikan sampai 2 minggu menjelang UAS, sedangkan UAS susulan 2 minggu setelah selesai UAS.
3. Ujian susulan dikenakan biaya adminsitasi sesuai ketentuan di STT BAPTIS PAPUA.
4. Prosedur layanan ujian susulan :
 - a. Mengajukan permohonan ke Ketua Program Studi untuk mengikuti ujian susulan disertai dengan bukti pendukung.
 - b. Membayar biaya ujian susulan ke Bagian Keuangan.
 - c. Menghadap dosen untuk diuji dengan membawa surat pengantar mengikuti ujian susulan dari Ketua Program Studi.
 - d. Nilai UTS/UAS susulan harus diserahkan ke bagian akademik paling lambat 2 (dua) minggu setelah ujian tersebut berlangsung.

PASAL 26

KALENDER AKADEMIK

1. Semua kegiatan tri dharma dalam satu tahun Akademik (semester ganjil dan genap) diatur dan ditentukan dalam Jadwal Kegiatan Akademik dan dituangkan dalam suatu Kalender Akademik.

2. Kalender Akademik diantaranya memuat waktu pelaksanaan pendaftaran mahasiswa baru, Registrasi, bimbingan Akademik/perwalian dan pengisian KRS, masa perkuliahan, ujian, kegiatan Ekstra kurikuler dan masa liburan.
3. Kalender Akademik dapat dilihat pada Mading.

PASAL 27

LAYANAN PERPUSTAKAAN

1. Perpustakaan merupakan sarana penunjang di STT BAPTIS PAPUA turut serta dalam mendukung, membantu, memperlancar serta meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan program Tridharma Perguruan Tinggi Teologi Baptis (STT BAPTIS) melalui :
 - a. Berusaha memenuhi kebutuhan informasi seluruh civitas akademika, melalui pengadaan koleksi perpustakaan secara rutin tiap semester.
 - b. Menyediakan buku koleksi rujukan (referensi), E-Book, jurnal, E-Jurnal, majalah, surat kabar dan lain-lain.
 - c. Menyediakan ruang baca, belajar dan diskusi untuk pengguna perpustakaan.
 - d. Menyediakan jasa peminjaman bahan pustaka.
2. Dalam rangka membina kerja sama antar perpustakaan perguruan tinggi, maka perpustakaan STT BAPTIS PAPUA
3. Keanggotaan :
 - a. Yang dapat menjadi anggota perpustakaan adalah mahasiswa, dosen dan karyawan di lingkungan Sekolah Tinggi Teologi Baptis Papua.
 - b. Mahasiswa yang telah mempunyai KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) otomatis sudah menjadi anggota perpustakaan dan berhak mendapatkan pelayanan perpustakaan.
4. Sistem Layanan peminjaman telah terintegrasi dengan sistem layanan Akademik melalui jaringan Internet ditandai dengan penggunaan KTM sekaligus sebagai kartu perpustakaan.
5. Tata Cara Peminjaman
 - a. Yang diperkenankan meminjam buku (dibawa keluar gedung perpustakaan) adalah mereka yang menjadi anggota perpustakaan dan membawa KTM.
 - b. Sebelum ke ruangan koleksi, peminjam dapat melihat koleksi di komputer katalog tentang buku yang dibutuhkannya.
 - c. Buku yang akan dipinjam diambil sendiri oleh mahasiswa dari raknya.
 - d. Buku yang akan dipinjam diproses dibagian /loket peminjaman untuk dibubukan tanggal pengembalian buku dan input data dalam komputer.
 - e. Sebelum meninggalkan ruangan, mahasiswa diharuskan mengisi formulir peminjaman yang telah disediakan oleh staf perpustakaan.
6. Tata Cara Pengembalian
 - a. Peminjam harus memperlihatkan KTM pada saat akan mengembalikan buku yang dipinjam ke bagian pengembalian untuk diproses.
 - b. Mahasiswa diharuskan mengisi formulir pengembalian buku yang telah disediakan oleh staf perpustakaan.
7. Lama, Jumlah Peminjaman, Tata Tertib Perpustakaan dan Sanksi Peminjaman diatur dalam ketentuan tersendiri perpustakaan.

PASAL 28

UJIAN AKHIR PROGRAM STUDI

1. Ujian akhir program studi adalah ujian penutup studi pada jenjang Sarjana.
2. Ujian akhir program Sarjana dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan ilmu menjadi pokok skripsi yang sebelumnya telah dinilai dan dinyatakan memenuhi syarat oleh pembimbing.
3. Sebelum menempuh ujian akhir program studi, mahasiswa harus memenuhi syarat sebagai berikut :
 - a. Telah melunasi uang SPP dan kewajiban lainnya sampai pada semester berjalan mengikuti ujian.
 - b. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan dan memprogramkan skripsi pada KRS.
 - c. Telah lulus mata kuliah wajib dan pilihan sebagaimana tercantum dalam kurikulum dengan IPK sekurang-kurangnya 2,50.
 - d. Telah menyelesaikan skripsi dan disetujui oleh pembimbing untuk mengikuti ujian sidang.
 - e. Tidak terdapat huruf mutu “E” atau “T”.
 - f. Diperbolehkan mempunyai nilai D maksimal dua mata kuliah, bukan mat kuliah Agama, Pancasila dan Kewarganegaraan dan/atau mata kuliah keahlian program studi.
4. Ujian akhir program studi diselenggarakan dengan jadwal yang ditetapkan, apabila jumlah peserta minimal 10 orang.
5. Ujian akhir program studi dilaksanakan secara lisan, tanpa menutup kemungkinan dilakukan ujian secara tertulis.
6. Bidang Uji ujian meliputi dua komponen, yaitu : UPKA, dengan bobot penilaian sebagai berikut :

Komponen Penilaian	Bobot
UPK	25%
Skripsi	75%

PASAL 29

YUDISIUM

1. Rapat Yudisium diselenggarakan oleh Program Studi dan Akademik untuk menetapkan kelulusan.
2. Berdasarkan hasil rapat Yudisium, dibuat Surat Keputusan Hasil Ujian Sidang Sarjana yang disahkan oleh Ketua STT BAPTIS PAPUA, untuk selanjutnya diumumkan kepada mahasiswa pada saat pembacaan hasil Yudisium.
3. Mahasiswa wajib hadir pada saat pembacaan yudisium.
4. Tanggal Yudisium merupakan tanggal kelulusan mahasiswa tersebut dan dicantumkan dalam Ijazah.

PASAL 30

SYARAT KELULUSAN

1. Mahasiswa dinyatakan lulus, apabila telah memenuhi ketentuan berikut :
 - a. Lulus Ujian 2 (dua) komponen, UPKA (Ujian Penilaian Kemampuan Akademik) dan Skripsi.
 - b. Nilai minimum untuk masing – masing komponen 70. Apabila salah satu dari ketiga komponen tersebut bernilai kurang dari 70, maka mahasiswa dinyatakan tidak lulus dan harus mengikuti ujian sidang berikutnya untuk komponen yang dinyatakan tidak lulus.
2. Nilai ujian akhir program studi sekurang-kurangnya B-/ angka cek predikat kelulusan terbaru.

PASAL 31

PREDIKAT KELULUSAN

1. Predikat kelulusan terdiri dari 4 tingkat, yaitu : Baik, Memuaskan, Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian (Cum Laude).
2. Predikat kelulusan Program Sarjana adalah :
 - a. IPK 2,00 – 2,75 : Baik
 - b. IPK 2,76 – 3,00 : Memuaskan
 - c. IPK 3,01 – 3,50 : Sangat Memuaskan
 - d. IPK 3,51 – 4,00 : Dengan Pujian (Cum Laude)
3. Pasal 30 ayat 2d diatur tersendiri dalam SK Ketua.
4. Predikat kelulusan dinyatakan dalam Transkrip Akademik.

PASAL 32

SURAT KETERANGAN PENDAMPINGAN IJAZAH

1. Menurut Permendikbud No.81 Tahun 2014. SKPI merupakan dokumen yang memuat informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar. SKPI ini juga dapat dikatakan sebagai “Rekam Jejak Mahasiswa dalam Perkuliahan”. Dengan adanya SKPI ini segala macam kegiatan Mahasiswa selama perkuliahan dapat digambarkan disini.
2. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) atau Diploma Supplement yang merupakan dokumen yang berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari Lulusan program studi.

PASAL 33 IJAZAH, GELAR DAN WISUDA

1. Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikannya, diberikan Ijazah, Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah.
2. Ijazah dan Transkrip Akademik ditandatangani oleh Ketua dan Ketua Program Studi.
3. Prosedur untuk mendapatkan ijazah dan transkrip sebagai berikut :



4. Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikannya, berhak untuk menyandang gelar sebagai berikut :
 - a. Lulusan program studi Teologi/Kependetaan menyandang gelar Sarjana Teologi (S.Th) dan gelar Magister Teologi (M.Th).
 - b. Lulusan program studi Pendidikan Agama Kristen menyandang gelar Sarjana PAK (S.Pd.K) dan gelar Magister Pendidikan Kristen (M.Pd.K).
5. Wisuda diselenggarakan dalam Rapat Senat Terbuka, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pelaksanaan wisuda sesuai kalender akademik.
 - b. Pendaftaran wisuda dilaksanakan sampai dengan empat belas hari sebelum tanggal wisuda.
 - c. Prosedur dan Syarat-syarat pendaftaran Wisuda :
 - Mahasiswa mengisi Formulir Pendaftaran Wisuda dengan lengkap dan benar.
 - Menyerahkan pas foto hitam putih terbaru ukuran 2 x 3 sebanyak dua lembar (termasuk yang ditempel)

- Menyerahkan surat tanda bukti bebas pinjaman buku dari perpustakaan STT BAPTIS PAPUA.
 - Menyerahkan skripsi yang telah direvisi dalam bentuk hard cover ke Pembimbing 1 buah, ke Program Studi 1 buah dan ke Perpustakaan 1 buah beserta 1 keping CD.
 - Membayar biaya pendaftaran wisuda sesuai ketentuan. Para wisudawan wajib memberikan sumbangan buku untuk perpustakaan.
- d. Para Wisudawan wajib mengikuti gladi bersih acara wisuda dan sekaligus menerima perlengkapan wisuda.

BAB IV

ETIKA MAHASISWA

Dalam rangka mendorong dan meningkatkan keharmonisan kehidupan organisasi di STT BAPTIS PAPUA, Pimpinan STT BAPTIS PAPUA menetapkan etika kehidupan dan pergaulan di kampus bagi para mahasiswa.

Ketentuan etika mahasiswa dimaksudkan untuk hal-hal berikut ini :

1. Memberikan citra mahasiswa yang berusaha keras untuk mejadi manusia yang unggul dalam bidang Kerohanian.
2. Membentuk citra mahasiswa yang berusaha keras untuk menjadi manusia yang unggul dalam bidang Intelektual.
3. Membentuk citra mahasiswa sebagai figur yang memiliki integritas intelektual dan terbuka terhadap semua perbahan.
4. Membentuk citra sebagai salah satu anggota sivitas akademik yang peduli terhadap lingkungan, kesehatan, dan waktu.
5. Membentuk manusia santun dalam hubungan antar manusia beradab.

Etika mahasiswa pada dasarnya terbagi kedalam etika umum, etika berpakaian dan pergaulan di lingkungan kampus. Secara garis besar etika umum mahasiswa adslah sebagai berikut :

1. Selalu berusaha sekuat-kuatnya untuk dapat menyelesaikan studi dengan cepat dengan nilai setinggi – tingginya.
2. Siap menolong membantu koleganya dalam arti yang positif.
3. Mahasiswa mengikuti tatap muka dikelas secara teratur sesuai dengan jadwal perkuliahan.
4. Mahasiswa hadir pada setiap tatap muka yang dijadwalkan tepat waktu.
5. Mahasiswa memenuhi komitmen waktu yang telah dijanjikan kepada dosen
6. Mahasiswa menghargai dosen atau mahasiswa lain dengan memberitahukan sebelumnya pembatalan komitmen waktu yang telah dijanjikan sebelumnya.

Sedangkan dalam berpakaian, seorang mahasiswa sebaiknya memperhatikan hal-hal berikut ini :

1. Pakaian mahasiswa harus disesuaikan dengan peran yang disandangnya pada waktu pakaian tersebut dikenakan.
2. Pakaian mahasiswa pria dikampus dalam proses transfer pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa (kuliah, laboratorium, di perpustakaan, ujian tulis, konsultasi dengan dosen pembimbing) adalah hem/T-Shirt, celana panjang, bersepatu, bukan sandal atau tanpa alas kaki.
3. Pakaian mahasiswa wanita dikampus dalam proses transfer pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa (kuliah, laboratorium, di perpustakaan, ujian tulis, konsultasi dengan dosen pembimbing) adalah rok yang sopan atau celana panjang dan blouse serta sepatu bukan sandal atau tanpa alas kaki, pada waktu mengikuti proses transfer pengetahuan STT BAPTIS PAPUA.
4. Pakaian mahasiswa di kampus untuk acara diluar proses transfer pengetahuan disesuaikan dengan persyaratan yang umum dalam acara tersebut. Misalnya, untuk olah raga, mahasiswa dianjurkan memakai pakaian olah raga sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.
5. Pakaian resmi mahasiswa di dalam/di luar kampus adalah jaket almamater dengan rok/celana panjang dan kemeja sopan bagi wanita atau celana panjang bagi pria dan bersepatu.
6. Pakaian mahasiswa harus senantiasa dijaga kebersihan dan kerapihannya selama mereka mengikuti kegiatan di kampus atau diluar kampus.

Dalam pergaulan di Lingkungan Kampus, seorang mahasiswa sebaiknya senantiasa memperhatikan etika berikut ini :

1. Mahasiswa berkewajiban menjaga sikap menghormati/menghargai sesama sivitas akademika, karyawan, dan tamu STT BAPTIS PAPUA.
2. Dengan sesama sivitas akademika dan karyawan mahasiswa menggunakan salam sebagai sopan santun pergaulan.
3. Sapaan yang digunakan oleh mahasiswa kepada karyawan di lingkungan kampus atau luar kampus adalah “Bapak, Ibu”.

PERKEMBANGAN HASIL STUDI MAHASISWA

Nomor :

Lamp : 1 (satu) lembar KHS/Transkrip

Hal : Perkembangan Hasil Studi Mahasiswa

Kepada Yth. Orang tua / Wali Mahasiswa di tempat.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan salinan Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa pada Semester I / II / III *) tahun akademik/..... Program Studi Teologi / PAK *) jenjang studi Sarjana (S.1) di Sekolah Tinggi Teologi Baptis Papua. KHS/Transkrip asli telah kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Akademik dan mahasiswa yang bersangkutan.

Maksud dari penyampaian KHS/Transkrip kepada orang tua/wali adalah untuk membina komunikasi dan memantau hasil studi mahasiswa selama menempuh studi di STT Baptis Papua.

Perlu diketahui oleh Bapak/Ibu selaku orang tua/wali mahasiswa bahwa :

1. Indeks Prestasi (IP) semester merupakan pengukur prestasi mahasiswa pada semester yang bersangkutan, harus dicapai minimal 2,00.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan pengukur prestasi studi mahasiswa untuk seluruh semester yang telah ditempuh, harus dicapai minimal 2,00.
3. Masa studi mahasiswa adalah maksimum 14 semester.

Untuk keterangan selengkapnya, Bapak/Ibu dapat menghubungi Ketua/ Sekretaris Program Studi masing-masing.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Jayapura,

Ketua Program Studi,

.....

*) Coret yang tidak perlu.

Jayapura,

Perihal : Permohonan Cuti Akademik

Kepada Yth.

Ketua STT Baptis Papua

Jl. Jeruk Nipis Kompleks STT Baptis Kotaraja

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIM : Prodi/Jenjang :

Alamat : Telp :

Mengajukan surat izin cuti akademik semester

Sehubungan dengan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui
Orangtua/Suami/Istri

Hormat kami,
Yang Mengajukan

.....

.....

Validasi :

Dosen Wali	Ketua Program Studi	Wakil Ketua I	Wakil Ketua III

Catatan :

- Setelah Validasi, ke bagian Keuangan/ administrasi kemahasiswaan untuk diproses lebih lanjut.

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BAPTIS PAPUA



TERAKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI: SK BAN-PT NO: 1414/SK/BAN-PT/Ak-KP/PT/IX/2022
PROGRAM STUDI S1 TEOLOGI/KEPENDETAAN TERAKREDITASI BAN-PT NOMOR: 5164/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/VII/2024
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN: TERAKREDITASI BAN-PT. NO. 5044/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/XI/2023
PROGRAM STUDI PASCASARJANA : NOMOR: 328/BAN-PT/LL/2025 TANGGAL 26 MARET 2025
Alamat: Jln. Jeruk Nipis Kotaraja, Jayapura, P.O.Box 217 Abepura 99351
Telp. (0967) 5185579; 0821-9848-5985. E-Mail sttbaptis79papua@gmail.com; sttbaptis.ditanahpapua79@gmsil.com
No.Rek. BANK PAPUA.1020202486251; BRI.214201000218300. No.Rek.S2.Teologi. 1900201085985

SURAT IZIN PENGHENTIAN STUDI UNTUK SEMENTARA (CUTI AKADEMIK)

Berdasarkan Surat Permohonan Mahasiswa pada tanggalbulantahun

Ketua STT BAPTIS PAPUA dengan ini menerangkan bahwa kepada :

Nama :

NIM :

Prodi :

Diizinkan menghentikan/cuti studi untuk sementara selama 1 (satu) semester yaitu pada Semester

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selama Cuti Akademik yang bersangkutan dibebaskan dari kewajiban melaksanakan pendaftaran ulang registrasi dan pembayaran uang kuliah serta tidak diperkenankan mengikuti kegiatan kurikuler.
2. Setelah masa cuti Akademik berakhir, maka pada awal semester Genap tahun akademik 2018-20 yang bersangkutan diwajibkan melakukan pendaftaran ulang registrasi.
3. Apabila setelah berakhirnya masa Cuti Akademik yang bersangkutan tidak melaksanakan pendafrtan ulang registrasi 2 (dua) semester berturut-turut atau dalam waktu berlainan, maka yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri sebagai Mahasiswa STT Baptis Papua.

Jayapura,

Pembantu Ketua I Bid. Akademik

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BAPTIS PAPUA
SILABUS MATA KULIAH

FILSAFAT (MKK) – 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Dalam mata kuliah ini para mahasiswa akan mempelajari manusia sebagai makhluk beragam, praduga-praduga dasar dari ke lima agama resmi di Indonesia, unsur – unsur budaya yang mempengaruhi kepercayaannya sehingga dapat berpikir filsafat.

Literatur

Roberth Brow, Asal Mula Agama
H. Hadiwijono, Religi Suku Murba
H. Hadiwijono, Agama Hindu dan Budha
Benny Giay, Kargoisme di Irian Jaya
R. Subagya, Agama dan Kepercayaan
Stephen Tong, Filsafat & Imam Kristen 1
Arthur f. Holmes, Philosophy: A Christian Pespective
Kuncaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi
Kuncaraningrat, Manusia dan Kebudayaan Indonesia

BAHASA INDONESIA (MPK) – 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan memampukan mahasiswa untuk menggunakan Bahasa Indonesia baku yang dikaitkan dengan penyusunan kalimat Efektif, Penyusunan Paragraf, Ejaan dan deksi (pilihan Kata).

Literatur

Y.S Badudu, Membina Bahasa Indonesia Baku
Gorys Keraf, Komposisi
Harumurti Kridalaksana, Beberapa Ciri Bahasa Indonesia Standar,....
Y.D. Parera, Kalimat Efektif, Satuan Tugas Proyek Penulisan
W.Y.S Poerwadarmito, Kamus Umum Bahasa Indonesia
Ridwan Sakura, Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia

PENGE. DAN PEMBI. PERJANJIAN BARU – (MKS) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Dengan mata kuliah ini mahasiswa akan memiliki pengetahuan dasar tentang perjanjian baru, secara khusus berkenan dengan surat Roma sampai dengan kitab Wahyu.

Literatur

James Barr, Alkitab di dunia Modern
J.H. Bavinck, Sejarah Kerajaan Allah
F.F. Bruce, Dokumen-Dokumen Perjanjian Baru
Johan Drance, Pengantar Perjanjian Baru
A.E. Duyverman, Pembimbingan Kedalam Perjanjian Baru
Donald Gudtrie, New Testament Introduction
Andma Chapmam, Pengantar Perjanjian Baru

BAHASA IBRANI I – (MKK) S SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mempelajari Latar Belakang dan perkembangan bahasa Ibrani, dasar-dasar tata bahasa dan gaya bahasa, menterjemahkan bagian-bagian perjanjian lama tertentu serta menerapkannya dalam penafsiran-penafsiran perjanjian lama.

Literatur

Dosen-Dosen PLSTT-HKBP, Pengantar Bahasa Ibrani
T.G. Boeker, Bahasa Ibrani
J.Sawyer, A. Modern Introduction to Biblical Hebrew.
J. Wengreen, A. Praetical Grammer for Classical Hebrew
 Biblical Hebraica Stuttgartensia (BHS).
David L.Baker, Pengantar Bahasa Ibrani

BAHASA IBRANI II – (MKK) S SKS

Mahasiswa akan mempelajari morfologia (bentuk-bentuk kata) bahasa Ibrani sehingga dapat menggunakannya dalam penafsiran perjanjian lama.

Literatur

David L.Baker, Pengantar Bahasa Ibrani
Dosen-Dosen PLSTT-HKBP, Pengantar Bahasa Ibrani
T.G. Boeker, Bahasa Ibrani
J. Wengreen, A. Praetical Grammer for Classical Hebrew
 Biblical Hebraica Stuttgartensia (BHS)
J.Sawyer, A. Modern Introduction to Biblical Hebrew.

BAHASA YUNANI – (MKK) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Disini akan dipelajari deklensi dan konjugasi bahasa Yunani Koine agar mahasiswa dapat menterjemahkan kalimat-kalimat bahasa Yunani dari Perjanjian Baru dan persiapan penafsiran perjanjian baru.

Literatur

G.Wanham, Bahasa Yunani Koine
C. Waker, Kamus singkat Yunani-Indonesia
W.Powers, Learn to read the Greek New Testament
Newman Barclay, Kamus Yunani
Wilham Greenfield, The Greek Lexicon to the New Testament
John H.Dobson, Learn New Testament Greek (Second Edition)

PENG.BIMB. THEOLOGI SISTEMATIKA – (MKS) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari dasar pengetahuan tentang pernyataan Allah, Pernyataan Umum dan Pernyataan Khusus dalam Alkitab, disini akan diuraikan teori-teori tentang kanon Allah, Pernyataan Alkitab, Pengihaman Alkitab dan sejarah naskah-naskah Alkitab. Doktrin Allah dipelajari secara sistematis sesuai dengan pernyataan Allah dalam Alkitab yaitu Tritunggal.

Literatur

C.Ryrie, Theologi Dasar I
H. Hadiwijono, Iman Kristen
R. Soedarmo, Ikhtisar Dogmatika
STH, Kepercayaan dan Kehidupan Kristen
J. Calvin, Institution
J. Verkuyl, Aku Percaya
Nitrik & Boland, Domatika Masa Kini
Nico Syukur, Pengantar Theologia
A.C. Hoflland, Allah Beserta Kita
J.B. Jongeneel, Pembimbingan ke dalam Dogmatika Kristen
Paul Tilheh, *Systematic Theology*.

AGAMA-AGAMA SUKU – (MKK) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa untuk memiliki pengetahuan serta pengertian tentang ajaran dan konsep keselamatan menurut agama-agama suku dan memperbandingkan dengan konsep Alkitab.

Literatur

H.Hadwijono, Religi Suku Perba
R. Subagva, Agama dan Kepercayaan
R. Subagva, Agama Asli di Indonesia
Benny Giay, Kargoisme di Irian Jaya
Lion, The Worlds Religious
H.Hadwijono, Kebatinan dan Injil

Lothar Sehreiner, Adat dan Injil
Rahmat Subagya, Agama Asli di Indonesia
Sularso Sopater, Mengenal Pokok Ajaran Pangestu

HERMENEUTIKA – (MKDK) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Mempelajari prinsip-prinsip dasar hermeneutika, meninjau sejarah perkembangan hermeneutika sejak masa yahudi sampai sekarang, mempelajari konteks, teknik-teknik eksegesa yang benar untuk diterapkan dalam penafsiran teks-teks Alkitab yang berbeda-beda, menyimpulkan inti amanat dari antara teks dan menerapkan amanat ini dalam konteks masa kini.

Literatur

J. Broga, Cara Menelaah Alkitab
G. Fee & D. Smart, Hermeneutika, Bagaimana Mentafsirkan Firman.....
H. Susanto, Hermeneutika, Prinsip dan Metode Penafsiran Alkitab
H. Virkler, Principles and Processes of Biblical Interpretation.
H. Vos, Effective Bible Study
Donal Fisher, Pra Hermeneutika
D.I. Buker, Satu Alkitab, Dua Perjanjian
O. Wold, Temukanlah Sendiri
R.M. Gram & Tracy D, Sejarah Singkat Penafsiran Alkitab

TAFISIRAN PERJANJIAN LAMA I – (MKDK) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Mempelajari Isi dan Amanat kitab-kitab Torat, melalui penafsiran bagian-bagian penting dari kitab-kitab ini.

Literatur

D. Guthrie, Tafsiran Alkitab Masa Kini I & II
Alan Richardson, Genesis 1-11
Derek Kidner, I Samuel
H. Hernberg, I & II Samuel
Bambang Budijanto, Torah dalam Hidup Bangsa Israel
Ensiklopedia Alkitab Masa Kini
Konkordansi Alkitab.

TAFSIRAN PERJANJIAN LAMA II –(MKK) S SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Disini mahasiswa mempelajari Amanat Kitab-Kitab sejarah dan sastra (Yosua; Rut ; I Samuel 8:28, 2 Raj 22; Nehemia 2; Maz 8 :15, Ayub 1,2; Amsal 31:10-31; Pengk 12; dan nats-nats pilihan)

Literatur

Ensiklopedia Alkitab Masa Kini
 Konkordansi Alkitab
 Tafsiran Alkitab Masa Kini
Derek Kidner, Psalms (2 Vols)
A.Anderson, Psalms (2 Vols)
A.T. Barth & B. Pareira, Mazmur 1-41
Alam Redparth, Victirius Christian Living
Gene A. Gerz, Joshua, Defeat to Victory

TAFSIRAN PERJANJIAN LAMA III –(MKK) S SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mempelajari isi dan amanat serta ajaran Kitab-kitab para Nabi (Yesaya, Amos,Hosea, Yeremia, Yeheskiel, Zakaria, dan nats-nats pilihan).

Literatur

C. Guthrie, Tafsiran Alkitab Masa Kini I & II
Farm Boyd, Nabi-nabi Kecil
Bolan, Tafsiran Amos
 Ensiklopedia Alkitab Masa Kini
 Konkordansi Alkitab
 Seri Tafsiran BPK

TAFSIRAN PERJANJIAN BARU I - (MKK) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Disini akan dipelajari metode tafsiran yang baik, menafsirkan bagian-bagian tertentu dari injil dan Kisah Para Rasul dan menyampaikan pengetahuan tentang injil dan Kisah Para Rasul (Injil Markus sebagai paradikma)

Literatur

D. Gutrie, Tafsiran Alkitab Masa Kini Jilid III
A. Hirobsides, Tafsiran Injil Markus
Post, Tafsiran Injil Markus
R.Dikson, Tafsiran Kisah Para Rasul

Jansen, Kisah Para Rasul Penuntun Belajar
Tafsiran Alkitab seri TINDALE

TAFISIRAN PERJANJIAN BARU II – (MKK) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Disini akan dipelajari metode tafsiran yang sehat, menggali dan menafsirkan surat-surat Paulus menafsirkan bagian-bagian penting dalam surat efesus, dan surat-surat pengembalaan serta pengetahuan umum yaitu pengarang, tujuan, sumber-sumber, Teologia dan penerjemahnya serta menyatakan kemampuan untuk menafsirkan alinea-alinea Alkitab dengan betul (surat Roma sebagai Paradikma)

Literatur

Buckner, Kristus dan Tubuhnya
Abineno, Tafsiran Alkitab Surat Efesus
W.Wersbe, Kaya dalam Kristus
E. Blacklock, Surat-surat Pengembalaan
J.Brill, Tafsiran Surat Timotius dan Titus
Bulman, Surat-Surat Pastoral
C.Haek, I Timotius, II Timotius
Tafsiran Seri Tyndale
LLB, Surat Kolose
Sei Warren W. Wiebse
H.C.G. Moude, The Espistle to the Romans

TAFISIRAN PERJANJIAN BARU III – (MKB) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Disini mahasiswa akan mempelajari metode tafsiran yang sehat, menggali dan menafsirkan Surat Ibrani sampai dengan kitan Wahyu atau bagian-bagiannya. (Surat Yakobus sebagai paradigma)

Literatur

Tafsiran Alkitab Masa Kini.
J.J. W. Gummang, Surat Yakobus
Dave Hugelberg, Tafsiran Kita ahyu
A.P'os, Tafsiran Kitab Wahyu
Bily Graham, Derap Kuda yang sedang medekat
J. Wesley Brill, Surat-Surat Kepada ke tujuh Sidang
Tafsiran Seri BPK

TEOLOGI PERJANJIAN LAMA I – (MKB) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mempelajari ajaran dan tema-tema penting PL terutama dalam hubungannya dengan sejarah kemanusiaan dan rencana penyelamatan Allah bagi manusia dari kejatuhan dan dosa sampai kepada pengharapan Masa depan.

Literatur

C.Barth, Teologia Perjanjian Lama I – IV
G.Hasel, Isu-isu Dasar Theologia Perjanjian Lama
W. Dyrness, Tema-tema dalam Theologia Perjanjian Lama
A.D. Clarke & B.W. Wanter, Satu Allah, Satu Tuhan
D.I.Buker, Satu Alkitab, Dua Perjanjian
H.H. Rosley, Ibadat Israel Kuno
G.E. Wright & D.de Kuper, Perjanjian Lama terhadap sekitarnya
C.Wright, Hidup Sebagai Umat Allah
Peter Wongso, Latihan Bagi Umat Allah
Millerd J. Erickson, Christian Theology
Charles C Ryrie, Theologia Dasar (2 Vol)
David C. Wright, In Understanding be men
James M. Bonce, Foundation of the Christian Faith

TEOLOGI PERJANJIAN BARU I –(MKB) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mempelajari dan menganalisa Theologia PB dalam hubungan dengan PL, khususnya pernyataan Allah kepada UmatNya, Theologia Injil Sinopsis tentang Kerajaan Allah dan Pelayanan Tuhan Yesus, Theologia Kisah Para Rasul, Theologia Paulus, Theologia Surat Umum, Wahyu dan Eskatologi.

Literatur

A.M. Hunter, Memperkenalkan Theologia Perjanjian Baru
D.Gathrie, Theologia Perjanjian Baru
G.Ladd, A Theology of the New Testament
M.H. Bolkestem, Kerajaan Yang Terselubung
D.B. Kruybill, Kerajaan yang Sungsang
Millard J. Erickson, Christian Theology
John Walvoord, Yesus Kristus Tuhan Kita
W.E.ne, Expository Dictionary of New Testament (4 volume)
Jumes M. Bonce, Foundation of the Christian Fait.
Paul Avis, Ambang Pintu Theologi

TEOLOGI PERJANJIAN BARU II TH3156--(MKK) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mahasiswa mempelajari pemahaman tentang Allah dan karyaNya yang dinyatakan dalam tulisan -tulisan Paulus dan Kitab Perjanjian Baru lainnya.

Literatur

T.Jacubs, Paulus : Hidup dan Karya Theologianya
A.M.Hunter, Memperkenalkan Theologia Perjanjian Baru
Donald Gathrie, Theologia Perjanjian Baru
W.E. Vine, Expository Dictionary of the New Testament (4 volume)
Jumes M. Bonce, Foundation of the Christian Faith

DOGMATIKA I TH3103-(MKK) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Para mahasiswa mempelajari secara sistematis doktrin tentang Allah, manusia dan alam sekitarnya serta implikasi-implikasinya untuk kehidupan manusia terhadap Allah sehingga mampu membandingkannya dengan ajaran agama lain serta merefleksikan secara kritis.

Literatur

C.Ryrie, Teologia Dasar I &II
H.Hadiwijono, Iman Kristen
H.Soedarmo, Ikhtisar Dogmatika
STTI, Kepercayaan dan Kehidupan Kristen
J.Calvin, Institutio
J. Verkuyl, Aku Percaya
J.L. Ch. Abuneno, Pokok-Pokok penting dari Iman Kristen
B.Malne, Mengenal Kebenaran
Y.B. Susabela, Theologia Modern
Y.B. Susabela, Kaum Injil, Membangkitkan Kembali Semangat Ortodoks
John R.W. Stou Basie Christianity
Paul Latle., Know What You Believe
Stephen Tong, Peta & Teladan Allah

DOGMATIKA II -(MKK) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Para mahasiswa mempelajari secara sistematis doktrin pendamaian, duktun karya dan oknum Roh Kudus (Pneumatologi) serta perannya dalam dunia dan jemaat baik umum maupun pribadi, Kasih Karunia Roh Kudus dan Buah Roh, doktrin jemaat gereja (eklesiologi) melalui gambar-gambar dari Alkitab dan akhir zaman serta mampu mereleksikannya secara Kritis.

Literatur

C.Ryrie, Teologia Dasar I &II
H.Hadiwijono, Iman Kristen
H.Soedarmo, Ikhtisar Dogmatika
STTI, Kepercayaan dan Kehidupan Kristen
J.Calvin, Institutio
J. Verkuyl, Aku Percaya
M.Green, I Believe In The Holy Sprit
Bally Graham, Roh Kudus
J. Stott, Baptisan dan Kepenuhan Roh Kudus
Paul Latle, Know What You Believe
Paul Latle, Know Why You Believe
Rubert T. Brundt, Karunia-Karunia Rohani
D. Bridge & D. Phypers, Karunia-Karunia Rohani dalam Jemaat

DOGMATIKA III -(MKK) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan memahami pernyataan Allah dalam pribadi Yesus Kristus dan karya penyelamatanNya bagi dunia dan merefleksikannya secara kritis.

Literatur

J.L. Ch. Abmeno, Pokok-pokok penting dari Iman Kristen
Carl Barti, Church Dogmatic
B. Graenen, Sejarah Dogma Kristologi
John F. Walvoord, Yesus Kristus Tuhan Kita
Caris Marantika (Editor), Yesus Kristus Allah, Manusia
A. Hunter, Yesus Tuhan & Juru Selamat
R.Peter Wongso, Kristologi
M. Lemple, Allah dan Manusia
R. Soedarmo, Ikhtisar Dogmatika
Harun Hadiwiyono, Iman Kristen
Harun Hadiwiyono, Religi Suku Murba di Indonesia
J.R.W. Stott, Karya Kristus Bagi Kita
Paul Lattle, Know, What You Believe
Paul Lattle, Know, Why You Believe

ETIKA KRISTEN I – (MKB) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mempelajari prinsip-prinsip etika dari Alkitab dan tekanan-tekanan etika tersebut dalam bagian-bagian masing-masing di Alkitab, dalam Taurat, Mazmur dan tulisan-tulisan hikmat, Nabi-Nabi. Injil-injil Sinoptis. Injil Yohanes, Surat-Surat Paulus dan Surat-Surat Umum dan Prinsip-Prinsip itu dihubungkan dengan kehidupan Kristen masa kini.

Literatur

J. Verkuyl, Etika Kristen I-IV

E. Dharmaputra, Pengantar Etika

M. Brownlee, Pengambilan Keputusan Etis

Pola Hidup Kristen

Stott, Isu-Isu Global menantang Kepemimpinan Kristen

R. White Biblical Ethies

C. Wright, Hidup sebagai Umat Allah Etika Perjanjian Lama

Peter Wongs, Latihan Bagi Umat Allah.

ETIKA KRISTEN II TP3053 – (MKK) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Dengan mata kuliah ini mahasiswa akan memiliki kepekaan dan kemampuan menganalisa masalah-masalah etis dalam kehidupan bermasyarakat berdasarkan prinsip-prinsip Kristiani.

Literatur

Johan Stott, Isu-Isu Global

W.Nairin & J.M. Pamasma, Hubungan Gereja dan Negara dan hak-hak Azasi Manusia'

Supardan, dkk, Ilmu, Teknologi dan Etika, Sebuah Intrduksi

Eka Darmaputra, Etika Sederhana untuk semua: Bisnis, Ekonomi dan Penatalayanan

Anne Hommes, Peran Pria dan Wanita Dalam Gereja dan masyarakat

J.L. Ch. Abumeno, Manusia dan sesamanya dalam dunia

J.L. Ch. Abumeno, Sekitar Etika dan Soal-Soal Etis

R. Niebuhr, Christ and Culture

J. Verkuyl, Etika Kristen

SEJARAH GEREJA INDONESIA – (MPB) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mahasiswa akan memahami perkembangan gereja-gereja di Indonesia sejak Abad XVI sampai sekarang.

Literatur

Th. Vander End, Harta dalam Bejana

H. Berkhof & E.Eklaur, Sejarah Gereja

Th. Vander End , Sejarah Gereja Asia
Th. Muller Kruger, Sejarah Gereja Indonesia
Th. Vander End, Ragi Cerita 1 & 2
M.P.M Muskens, Sejarah Gereja Khatolik di Indonesia
J. Verkuyl, Ketegangan antara Imperialisme dan Kolonialisme Barat dan Zending.
Z.J. Ngelow, Kekristenan dan Nasionalisme
Harun Hadiwijono, Religi Suku Murba di Indonesia
Th. Vander End, Ragi Cerita Jilid 1,2

SEJARAH GEREJA ASIA – (MPB) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Suatu tinjauan Historis tentang perkembangan-perkembangan dan hambatan-hambatan yang dialami Gereja di beberapa bagiandi Asia yang lebih relevan dalam hubungan dengan Gereja di Indonesia, dengan memperhatikan corat-corak Theologia yang digumuli dan dikembangkan serta sumbagannya bagi Theologia Se dunia.

Literatur

The Van der End, Harta Dalam Bejana
H.Berkhof & E.Eklaur, Sejarah Gereja
Th. Van der End, Sejarah Gereja Asia
R.S. Sugirtarajah, Wajah Yesus di Asia
A.A. Yewangoe, Theologia Crucis di Asia

SEJARAH GEREJA UMUM – (MPB) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Mahasiswa akan memahami perjalanan sejarah umat Allah secara umum sejak Abad I sampai dengan akhir abad pertengahan (XV)

Literatur

The Van der End, Harta Dalam Bejana
H.Berkhof & E.Eklaur, Sejarah Gereja
Chr.de Jonge, Pembimbing ke dalam Sejarah Gereja
Chr. de Jonge, Gereja mencari Jawab
C.Ira, Semakin Dibabat, Semakin Merambat
H. Chadwick, The Early Church
W. Dankhaar, Calvin
W. Rooman, Martin Luther
J. Calvin, Institutio
F.D. Wellem, Riwayat Hidup singkat Tokoh-Tokoh dalam Sejarah Gereja

OIKUMENIKA – (MKP) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mahasiswa akan mendapat wawasan dan pemahaman yang memadai mengenai dasar-dasar pengembalaan secara Theologis/Holistik dalam Jemaat dan dapat mempraktekannya.

Literatur

S.A.E. Nababan, Panggilan Kristen Dalam Pembaharuan Masyarakat
Wemata Surn dkk, Dialog Antar Umat Beragama
T.B. Simatupang, Iman Kristen dan Pancasila
PGI, dari Surabaya ke Jayapura
Cale Jonge, Menuju Keesaan Gereja
Cris Hartano, Gerakan Ekumenis di Indonesia
P.N. Holirop, Selaku Perintis Jalan Keesaan Gerejani di Indonesia.

PASTORAL I –(MKB) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mahasiswa akan menadapat wawasan dan pemahaman yang memadai mengenai dasar-dasar pengembalaan secara Theologis/Holistik dalam jemaat dan dapat mempraktekannya.

Literatur

Duta Wacana, *Teologi & Praksis Pastoral*, Antologi Theologi Pastoral
Peter Wongso, *Theologia Pengembalaan Pastoral*
A. Strauch, Manakah Yang Alkitabiah, Kepenatuaan atau Kependetaan
J.I. Abien, Pedoman Praktis untuk Pelayanan Pastoral
J.L. Abmeno, Percakapan Pastoral dalam praktek
J.L. Abmeno, Pelayanan Pastoral Kepada orang berduka
J.Bons/Storm, Apakah Pengembalaan itu ?
J.Susabda, Pastoral Konseling Jilid 1,2
Jay E Adams, Andapun Boleh Membimbing
H.N.Wright, Konseling Krisis
Peter Wongso, *Theologia Pastoral*

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (I) – (MPB) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Suatu studi tentang hakekat pendidikan dari sisi; filsafat pendidikan, psikologi pendidikan dan didaktik metodik, kemudian diaplikasikan secara khusus kepada pendidikan baik dikalangan gereja maupun di sekolah.

Literatur

Irs Cully, *Dinamika Pendidikan Kristen*
E.G. Homrighausen, Pendidikan Agama Kristen
Moh. Syam, Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat

Whiherson, Psikologi Pendidikan
R. Boelhke, Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek PAK
J.M. Price, Yesus Guru Agung'
B.S. Sidjabat, Sistem Pendidikan Kristen
S.U.Tobias, Cara Mereka Belajar
Ralph A.Riggs, Sekolah Minggu Yang Berhasil
Games S. Dobbins, Guilding Adults in Bible Study
J.N. Barnette, The Place of Sunday School in Evangelism

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (II) – (MPB) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Disini mahasiswa memiliki berbagai kecakapan mengajar, baik di gereja maupun di sekolah melakukan praktek mengajar baik di gereja-gereja, sekolah-sekolah dan kelas.

Literatur

R. Boelhke, Sejarah Perkembangan Pemikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen
Irs Cully, Dinamika Pendidikan Kristen
E.G. Homrighausen, Pendidikan Agama Kristen
S. Nasution Didaktik, Azas-azas Mengajar
Jumes W. Poham, & E.L. Baker, Bagaimana merencanakan suatu Program pengajaran
Joe L. McMilin, Cara Mengajar Yang Lebih Berhasil
Zadabeth Uland, Bible Teaching For Preschoolers
Marvis Allen, Bible Teaching Through The Sunday School
C. Ferris Jordan, Bible Teaching for Adults Through Sunday School
Wallace H.Carrier, Teaching Adults in Sunday School

PEMBINAAN WARGA GEREJA (MPB) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Mahasiswa memahami Pembinaan Warga Gereja yang ditugaskan Kristus menurut Alkitab yang merupakan tugas penting gereja.

Literatur

LAI, Alkitab Terjemahan Baru
J.L. Ch. Abineno, Melayani dan Beribadah dalam dunia
DGI, Membina Bersama
Debbie Reed, Creative Bible Learning for Adults
H.Kraemer, Theologia Kaum Awam
C.Ferris Jordan, Bible Teaching For Adults
W.H.Carrier, Teaching Adults in Sunday School
Irving L. Jensen, Independent Bible Study
Oletta Wald, Temukan Sendiri
Mission Publication of Australia, How to teach the Bible

KATEKETIKA (MKK) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Suatu bimbingan bagi orang Kristen baru, sebagai bekal bagi perjalanan iman selaku orang percaya yang merupakan tugas gereja dalam bidang pengajaran iman.

Literatur

Pola Hidup Kristen

J. Wesley Brill, Dasar Yang Teguh

C. Turner, Pokok-Pokok Kepercayaan Orang Kristen

LeRoy Pat Penerson, Pedoman Bagi Orang Kristen Baru

L.J. Van Ness, Training in Church Membership

Yayasan Komunikasi Bina Kasih, Katekesasi masa kini

J.L. Ch Abineno, Sekitar Katekese Gerejawi

Pengajaran Agama Kristen-Katekismus Heidelberg

LITURGIKA I, II – (MPB) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mempelajari Hakekat Ibadah Kristen, meninjau perkembangan Ibadah Kristen sejak masa perjanjian Baru hingga Ibadah Kontemporer, perubahan-perubahan dalam liturgi, membahasa aspek-aspek praktis dalam ibadah untuk kepentingan perencanaan liturgi sesuai kebutuhan penekanan khusus diberikan kepada kemampuan merencanakan, menyusun dan melaksanakan liturgi secara terampil termasuk penampilan dalam memimpin liturgi.

Literatur

J. Abineno, Unsur-unsur Liturgika

J. Abineno, Ibadah Jemaat Pada Abad _ Abad Pertama

J. Abineno, Ibadah Jemaat Pada Abad _ Abad Pertengahan

J. Abineno, Gereja dan Thadah Gereja

J. White, Intraduction to the Christian Worship

W. Williamson, Word, Water & Bread, How Worship Changes

Warren & Ruth Myers, Puji-Pujian, Pintu Menuju Hadirat Allah

Semmy Tippt, Anda dipanggil untuk Jumpa Tuhan Dalam Ibadah

J.P. Boendermuker Drie maal Drie is Negen

LLB, Pedoman Upacara Kristen

Warren & Ruth Myers, Puji-Pujian, Pintu Menuju Hadirat Allah

Thomas T. Suharsono, Petunjuk Memimpin Acara Gereja & Contoh

HOMILETIKA I, II (MPB) 4 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Para mahasiswa mempelajari teori dan jenis-jenis khotbah yang ada secara khusus mempelajari Khotbah jenis Ekspositori.

Literatur

J. Gulleon, Pedoman Swakarya Khotbah Ekspositori Jilidn 1,2

J. Gulleon, Bagaimana Berkhotbah (Jenis Ekspositori)

L. Gibbs, Beritakanlah Firman Itu.

STBI, Berkat-Berkat Mimbar Kristen

John R.W. Stott, The Art of Preaching in the Twentieth Century

Charles W. Koller, Khotbah Ekpositori Tanpa Catatan

Billy Apostolon, Garis Besar Khotbah Penginjilan

W. Evans, Cara Mempersiapkan Khotbah

Andrew W. Blackwood, Doctrinal Preching for Today

Andrew W. Blackwood, Planning a year Pulpit Work

John R.W. Stott, The Art Of Preching in The Twentieth Century

Hadom B. Robinson, Biblical Preaching

H.C. Brown dkk, Steps To The Sermon

MISSIOLOGI – (MPB) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Pelajaran terperinci dari prinsip-prinsip misi yang terdapat dalam Perjanjian Lama mapun Perjanjian Baru, dengan penyelidikan dari persoalan-persoalan kritis yang mempengaruhi Gereja Tuhan dalam pelayannya yang meliputi seluruh dunia agar dapat menggunakan metode yang tepat dalam merealisasikan Pengabaran Injil di semua lingkungan.

Literatur

De Kuper, Missiologia

Snggih, Dari Israel ke Asia

Verkayl, Cotemporary Missiology

Tipper, An Introduction to Missiology

Stott, Christian Mission

David R. Broigham, Merencanakan Misi Lewat Gereja-Gereja Asia

Bosch, Transforming Mission

Me Guvran, Contemporary Theologies of Mission

Hurol K. Gravers, The Nature and Function of a Chrueh

Peter Wongso, Tugas Gereja dan Misi Masa Kini

Y. Tomlata, Pengantar Theologi Kontektualisasi

D.W. Elles, Metode Penginjilan
H.Leo. Eddleman, Missionary Task of a Chrueh
J.A. Burnette, The Pull of People

HUKUM GEREJA (MKK) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Mempelajari dan memahami berbagai aspek yang menyangkut hukum Gereja dan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menata Gereja.

Literatur

J.L. Ch. Abmeno, Diaken
J.L. Ch. Abmeno, Penatua, Jabatan dan Pekerjaan
J.L. Ch. Abmeno, Sekitar Theologia Paraktika
Johanes Calym, Institutio
Kruemer, Theologia Kamu Awam
B.A. Abednego, Jabatan Gereja Dalam PB
E.Smth, Perkembangan Gereja-Gereja Baptis di Indonesia
H.Cook, What Baptist Stand For
E. Iiulse, An Introduction to Baptist
G.E. Dobbms, Baptist Your Chruch and Your Life
Jumes Sullivan, Baptist Polity

MUSIK GEREJA (1) – (MKK) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Studi tentang dasar-dasar teori musik yang secara umum dipakai dalam Paduan Suara, serta Satu survey tentang musik dalam penyambahan Kristiani.

Literatur

James A Kiney, Lima Pelajaran Praktis Seni Suara
A & V Hibbert, Pelayanan Musik
Redaksi LI.B, Pengetahuan Dasar Musi Gereja
John Stamer, The Music of the Bible
Waren & Ruth Myers, Puji-Pujian Menuju Hadirat Tuhan
Millar Patrick, The Story of The Chruch Sung
H.I.Cermat, Kidung dan Kecapi, Musik dalam Alkitab
LLB, Pengetahuan Dasar Musik Gereja
Jumes E Castlen, Musik and the Evangelical Chruch
Eric Routle Chruch, Musik and the Christian Faith
E. Revnolds, Musik and the Sriptures
Joseph F.Green, Biblical Foundation for Church Musik
Rubert Douglass, Chruch Musik Through the Ages

Edmond D. Keth, Christian Hymnody
Azstin C. Lovelace, The Anatomy of Hymnody
H.Pandopa, Mengubah Nyanyian Jemaat

ADMINISTRASI/MANAGEMEN GEREJA – (MPB) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Sebagai ide dan rangsangan bagi pemimpin Gereja untuk mengambil pertimbangan sebelum menyusun, mengembangkan dan memperbaiki pertanggungjawaban pelayanan mereka terhadap Tuhan dan sesama dalam Jemaat Tuhan. Ditekankan pembudidayaan pola kerja yang disiplin dan bertanggung jawab berdasarkan silat dan misi Gereja yang disaksikan dalam Alkitab.

Literatur

Y. Susi T, Administrasi Gereja
Tomatala, Penatalayanan Jemaat
Sridadi Anyanto, Pengabdian Kristen
Larry Buckett, Mengatur Keuangan dengan Bijak
Clvde Meador, Mengurus Keuangan Gereja
W.E. Reveridge, Menaging the Chruch
J.E. Dillard, Bible Stewardship

THEOLOGIA KOMTEMPORER – (MKB) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Mempelajari ajaran Theologia Kristen abad XX, latar belakang munculnya, pengajarannya serta perkembangan-perkembangan Theologia yang muncul terutama sesudah Perang Dunia I, dan kecenderungan Theologia yang telah melahirkan ajaran modern, seperti Theologia seksistensi, theologia sekular, theologia pengharapan, theologia pembebasan, theologia proses, theologia penderitaan, perubahan sosial, pembangunan dan lain-lain.

Literatur

H. Hudiwijono, Theologia Ferormatoris Abad XX
H. C'onn, Theologia Semester Kontemporer
C. Ryrle, Theologia Kekinian
Y. Susabda, Theologia Modern
S. Gundry & A. Johnson, Tensions in Contemporary Theology

PERJANJIAN BARU LANJUT – (MKK) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Mempelajari isi Surat Ibrani secara induktif, pengarang, penerima, teologi, pokok-pokok penting.

Literatur

W. Barclay, Pemahaman Alkitab setiap hari-Ibrani
G. Wenham, Bahasa Yunani Koine
G. Ladd, A Theology of the New Testament
I. Bruce, Hebrew NICNT

BAHASA INGGRIS THEOLOGIA TH4155 – (MKML) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah ini bertujuan memampukan mahasiswa memakainya untuk riset bahan theologia atau Alkitabiah yang ditulis dalam Bahasa Inggris. Kosa kata theologia dan Alkitabiah dipelajari serta latihan dalam ucapan dan tata Bahasa.

Literatur

J. Echols, Kamus Bahasa Inggris Indonesia
 Alkitab Bahasa Inggris

EKSEGESA YUNANI – (MKK) 3 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mahasiswa akan mempelajari cara eksegesa kitab Perjanjian Baru dengan pemakaian bahasa Yunani. Bagian – bagian tertentu dari Injil Yohanes dipilih dan dibahas terhadap struktur, gaya dan tata bahasa agar implikasi-implikasi dari uraian itu dapat diterapkan antara lain untuk menyiapkan khotbah.

Literatur

Alkitab Bahasa Yunani
G. Wenham, Bahasa Yunani Koine
L. Murris, John NICNT
 Alford's Greek New Testament

SEJARAH GEREJA BAPTIS – (MPB) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mempelajari dan menyelidiki teori-teori lahirnya, Gereja-Gereja Baptis, sejarah perkembangan Baptis, khususnya di Inggris, Amerika dan Australia serta Indonesia dengan penekanan pada perkembangan gereja-gereja Baptis di Irian Jaya. Membiasa pergerakan Baptis, keyakinan serta kerjasama antar gereja-gereja Baptis dan antara Denominasi Baptis dan Denominasi lain.

Literatur

E. Smith, Perkembangan Gereja-Gereja Baptis di Indonesia
E. Hulse, A. Short History of The Baptist

Baker, The Baptist March In History

R. Torbet, History Of The Baptist

K. Manley, Australian Baptist

W. Estep, The Anabaptist Story

W. Ryan, The Light Shines On

PENYAJIAN KHOTBAH – (MPB) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini akan membantu para mahasiswa yang telah mempelajari prinsip-prinsip homiletika untuk dapat menyajikan Khotbah dengan baik.

Literatur

A. Bambang Subugyo, Menyajikan Khotbah

Charles W. Koller, Khotbah Ekspositori tanpa Catatan

PENGINJILAN – (MPK) 5 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Pada akhir mata kuliah ini diharapkan mahasiswa akan dapat/sanggup menginjil dan memenangkan jiwa bagi Kristus sesuai metode dan strategi yang diajarkan.

Literatur

S. Heath, Penginjilan dan Pelayanan Pribadi

R. Coleman, Amanat Agung Penginjilan

Wilham Barcklay, mengkomunikasikan Injil.

W.O. Thompson Jr & Thompson, Lingkaran Konsentrasi dan

C.E. Aurey, Basic Evangelism

Billy Graham, Beritakan Injil

KEHIDUPAN GEMBALA – (MPK) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Disini mahasiswa belajar mengenai kehidupan seorang gembala dilihat dari berbagai aspek antara lain aspek hubungan baik dengan Allah dan sesama, pendidikan, intelektual, fisik, keluarga, masyarakat, menolong mahasiswa untuk menghitung harga yang harus dibayar sebagai seorang gembala sehingga ia disiapkan untuk memasuki kehidupan sebagai seorang gembala.

Literatur

Jay E. Adams. The Pastoral Life

Roy Ems, 12 Ciri Kepemimpinan yang Efektif

Ernest R Moesley, Priorities in Ministry

Ronald W. Eengh, Melayani dengan Efektif
Paul Steeves, Galting to know Jesus
Lauren Briggs, Penghiburan Yang Menguatkan
Edwin Lous Cole, Tetap Tegar di Masa Sukar
D. Bonhoffer, The Cost Of Discipleship

PERJANJIAN LAMA LANJUTAN – (MKM) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Mempelajari studi-studi Perjanjian Lama, termasuk prinsip-prinsip dasar penafsiran dan refleksi teologis untuk diterapkan dalam perencanaan Khotbah dari Perjanjian Lama.

Literatur

G.E. Wright, Perjanjian Lama Terhadap Sekitarnya
W La Sor, Surver Perjanjian Lama
R.E. Clements, A Century Of Old Testament Study
F. Stolz, Interpreting The Old Testament
W. Kuiser, Old Tetament in Contemporiry Preaching

BIMBINGAN KRISTEN – (MPB) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Mahasiswa akan diperlengkapi sebagai pembimbing dengan memahami tujuan bimbingan dan cara (keahlian) dalam membimbing.

Literatur

Yakub Susabda, Pastoral Konseling Jilid 1 dan 2
Aurt Van Beck, Konseling Pastoral
John Pawell, Mengapa Takut Bersifat Terbuka
J. Adums, Andapun dapat membimbing
G.Collins, Christian Counselling 1&2
E.A. Manra dkk, Penyuluhan (Counselling)

PENGEMBANGAN WATAK DAN TATA NILAI (PWTN) – (MPK) 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Para mahasiswa akan mempelajari pembinaan terhadap anak kecil yang menuju pembentukan watak dan tata nilai yang sesuai dengan Alkitab, sampai dengan masa remaja. Disini dipelajari kebutuhan-kebutuhan dasar anak, tahap-tahap perkembangan moral, sosial, iman dan mental dan dengan pengetahuan ini sikap an tindakan anak dianalisa untuk menentukan pendidikan atau disiplin yang diperlukan atau corak pembinaan yang harus diperbaiki.

Literatur

Meter & Minirt, Membesarkan Anak dan Pengembangan
J.Adams, Anda pun boleh Membimbing
S & D. Gunursa, Dasar dan Teori ; Perkembangan Anak
S & D. Gunursa, Psikologi Perkembangan
Larry Richards, Psikologi dan Alkitab
Tim LaHuve, Temperamen Anda dapat Diubah
Jay Kesler, Tolong! Aku Punya Anak Remaja
Margaret B. Jacobsen, Ketika Anak Anda Bertumbuh
Paul Meler, Membesarkan Anak & Pengembangan Watak secara Kristen
James Dobson, Berani Mendisiplin
James Dobson, Menjelang Masa Remaja
S & D. Gunursa, Psikologi Remaja

DASAR DAN AJARAN BAPTIS – (MKML) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mempelajari prinsip-prinsip penting dalam kepercayaan Baptis serta penerapannya dalam Gereja setempat maupun denominasi.

Literatur

E.Smith, Perkembangan Gereja-Gereja Baptis di Indonesia
H.Cook, What Baptis Stand For
E. Hulse, An Introduction to Baptist
H.West, Baptist Pinciples
Baker, The Baptist March in History
Graves, The Nature and Function of the Church
Dobbins, Your Church and Your Life
Lames L. Sullivan, Baptist Polity

KEPEMIMPINAN KRISTEN – (MPB) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Yang dipelajari disini adalah kepemimpinan secara umum dan kepemimpinan yang Alkitabiah, persiapan menjadi pemimpin, syarat-syarat kepemimpinan Kristen, tugas pemimpin dan ciri-ciri kepemimpinan rohani, serta usaha-usaha mengembangkan kepemimpinan yang dapat diterapkan melalui pedoman-pedoman kepemimpinan yang baik, dan meninjau kepemimpinan Kristen dalam praktek sehari-hari sekarang.

Literatur

O.Sanders, Kepemimpinan Rohani
L.Eims, 12 Ciri Kepemimpinan Yang Efektif
B. Abednego, Liku-Liku Kepemimpinan Kristen
P. Oktavianus, Manajemen dan Kepemimpinan
T. Engstrom, The Making of a Christian Leader
I. Richards, A Theology Of Church Leadership
M.Rush, Kepemimpinan Baru

KOMUNIKASI KRISTEN – (MKK) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Memahami teori Komunikasi, prinsip-prinsip komunikasi kelompok, hubungan masyarakat, media komunikasi cetak, elektronik dan lain-lain, berbagai macam kelompok PA dan drama di dalam Gereja.

Literatur

J. Robbins, & H Jones, Komunikasi yang Efektif untuk Pemimpian

S.M. Stahaan Komunikasi, Pemahaman dan Penerapan

F. Bernard Drama in the Churches

J. MacMilin, Cara Mengajar Yang Efektif

W. Backus, Teiling Fach Other the Truth

Loutse Caldwell, How to Guide Children

WIRA USAHA – (MKML) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mahasiswa belajar dan dilatih dalam berbagai keterampilan dan mampu menggunakan keterampilan-keterampilan tersebut dan dapat mentransfer keterampilan itu pada masyarakat dan gereja yang dilayani. Mampu berdiri sendiri dalam dana terutama pada saat memulai Gereja di daerah-daerah yang sulit.

PERTUMBUHAN GEREJA –(MKK) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mahasiswa akan belajar mengenai hakekat, Teologi, prinsip-prinsip, strategi, metode-metode penumbuhan gereja agar dapat memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menolong jemaat-jemaat yang ada berkembang dan berlipat ganda.

Literatur

E.C.Smith, Penumbuhan Gereja

C.Peter Wagner, Gereja Saudara dapat Bertumbuh

C.Peter Wagner, Penanaman Gereja untuk Tuaian yang Lebih Besar

C.Peter Wagner, Strategi Perkembangan Gereja

Ron Jenson & Jum Stevens, Dynamics of Church Grows

Marvan G Rickard, Let it Grow, Your Church can Chart e New Course

Donald McGavran & Wm Arn, How to Grow Chruch

David J. Hesselgruve, Planting Church Cross Culturally

Holles L. Green, Why Churches Die

David Royal Brongham, Merencanakan Misi Lewat Gereja-Gereja Asia

OKULTISME – (MKK) 2 SKS**Deskripsi Mata Kuliah**

Mahasiswa akan belajar mengenai ilmu hitam dan ilmu putih, arti istilah, bentuk, praktek daya tarik, kekuatan-kekuatan dibelakangnya, akibat-akibat, dan cara mengatasi secara unsur-unsur Theologia dalam menghadapi kedua ilmu tersebut.

Literatur

Ponsius & Susanna Takalarang, Ilmu Hitam dan Ilmu Putih

Ponsius Tukalarang, Antara Kuasa Gelap dan Kuasa Terang

Ponsius Tukalarang, Cara melepaskan orang dari Ikatan Kuasa Kegelapan

KURIKULUM PRODI TEOLOGI

WI.01.03.06.1.2022	Praktek Teknologi Media	2	2	0	0	0	1	
WI.01.03.10.1.2022	Ilmu Budaya Dasar	2	2	0	0	0	1	
WN.01.01.01.1.2022	Pendddikan Kewarganegaraan	2	2	0	0	0	1	
WN.01.01.03.1.2022	Sosiologi	2	2	0	0	0	1	
WN.01.01.04.1.2022	Bahasa Inggris	2	2	0	0	0	1	
WN.01.01.05.1.2022	Bahasa Indonesia	2	2	0	0	0	1	
WN.01.01.07.1.2022	Psikologi Umum	2	2	0	0	0	1	
WN.01.03.02.1.2022	Komunikasi	2	2	0	0	0	1	
WN.01.04.08.1.2022	Pembimbing Pengetahuan PL	2	2	0	0	0	1	
WN.01.04.09.1.2022	Pembimbing Pengetahuan PB	2	2	0	0	0	1	
PI.01.02.11.2.2022	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2	0	0	0	2	
WI.01.03.19.2.2022	Teologi Kontekstual	2	2	0	0	0	2	
WI.01.04.16.2.2022	Penginjilan Anak	2	2	0	0	0	2	
WI.01.04.17.2.2022	Pemuridan	2	2	0	0	0	2	
WN.01.01.21.2.2022	Sejarah Gereja Umum	2	2	0	0	0	2	
WN.01.02.20.2.2022	Etika Kristen	2	2	0	0	0	2	
WN.01.03.15.2.2022	Pendidikan Agama Kristen	2	2	0	0	0	2	
WN.01.03.18.2.2022	Liturgika I	2	2	0	0	0	2	

WN.01.04.12.2.2022	Bahasa Ibrani I	2	2	0	0	0	2	
WN.01.04.13.2.2022	Bahasa Yunani I	2	2	0	0	0	2	
WN.01.04.14.2.2022	Hermeneutika I	2	2	0	0	0	2	
PI.01.01.29.3.2022	Liturgika II	2	2	0	0	0	3	
UL.01.04.33.3.2022	Study Lapangan	1	1	0	0	0	3	
WI.01.03.31.3.2022	Musik Gereja I	2	2	0	0	0	3	
WI.01.04.25.3.2022	Metode Penelaan Alkitab	2	2	0	0	0	3	
WI.01.04.26.3.2022	Bahasa Yunani II	2	2	0	0	0	3	
WI.01.04.27.3.2022	Bahasa Ibrani II	2	2	0	0	0	3	
WI.01.04.32.3.2022	Hermeneutika II	2	2	0	0	0	3	
WN.01.03.30.3.2022	Teologi Sistematika I	2	2	0	0	0	3	
WN.01.04.22.3.2022	Tafsiran Perjanjian Lama I	2	2	0	0	0	3	
WN.01.04.23.3.2022	Tafsiran Perjanjian Baru I	2	2	0	0	0	3	
WN.01.04.24.3.2022	Penginjilan	2	2	0	0	0	3	
WN.01.04.28.3.2022	Homiletika I	2	2	0	0	0	3	
UL.01.01.41.4.2022	Study Lapangan	1	1	0	0	0	4	
WI.01.01.39.4.2022	Homiletika II	2	2	0	0	0	4	
WI.01.01.40.4.2022	Teologi Sistematika II	2	2	0	0	0	4	
WI.01.01.43.4.2022	Konseling Kristen I	2	2	0	0	0	4	

WI.01.01.44.4.2022	Musik Gereja 2	2	2	0	0	0	4	
WI.01.04.37.4.2022	Tafsiran Perjanjian Baru II	2	2	0	0	0	4	
WI.01.04.38.4.2022	Tafsiran Perjanjian Lama II	2	2	0	0	0	4	
WN.01.01.42.4.2022	Prinsip Dasar Ajaran Baptis	2	2	0	0	0	4	
WN.01.03.34.4.2022	Pastoral I	2	2	0	0	0	4	
WN.01.03.35.4.2022	Teologi Perjanjian Lama I	2	2	0	0	0	4	
WN.01.03.36.4.2022	Teologi Perjanjian Baru I	2	2	0	0	0	4	
WN.01.04.45.4.2022	Teologi Agama-Agama	2	2	0	0	0	4	
PI.01.01.49.5.2022	Tafsiran Perjanjian Baru III	2	2	0	0	0	5	
PI.01.01.50.5.2022	Tafsiran Perjanjian Lama III	2	2	0	0	0	5	
PI.01.01.55.5.2022	Konseling Kristen II	2	2	0	0	0	5	
UL.01.01.56.5.2022	Study Lapangan	1	1	0	0	0	5	
WI.01.01.51.5.2022	Misiologi I	2	2	0	0	0	5	
WI.01.01.52.5.2022	Sejarah Gereja Baptis	2	2	0	0	0	5	
WI.01.01.53.5.2022	Hukum Gereja	2	2	0	0	0	5	
WI.01.01.54.5.2022	Pembinaan Warga Gereja	2	2	0	0	0	5	
WI.01.03.57.5.2022	Pastoral II	2	2	0	0	0	5	
WN.01.01.46.5.2022	Kepemimpinan Kristen	2	2	0	0	0	5	
WN.01.01.47.5.2022	Teologi Perjanjian Baru II	2	2	0	0	0	5	

WN.01.01.48.5.2022	Teologi Perjanjian Lama II	2	2	0	0	0	5	
PI.01.01.60.6.2022	Oikumenika	2	2	0	0	0	6	
UL.01.01.67.6.2022	Study Lapangan	1	1	0	0	0	6	
WI.01.01.58.6.2022	Teologi Kontemporer	2	2	0	0	0	6	
WI.01.01.59.6.2022	Okultisme	2	2	0	0	0	6	
WI.01.01.61.6.2022	Pertumbuhan Gereja	2	2	0	0	0	6	
WI.01.01.62.6.2022	Apologetika	2	2	0	0	0	6	
WI.01.01.63.6.2022	Misiologi II	2	2	0	0	0	6	
WI.01.01.64.6.2022	Pengembangan Diri	2	2	0	0	0	6	
WI.01.01.68.6.2022	Enterprenuship	2	2	0	0	0	6	
WI.01.01.69.6.2022	Manajemen Gereja	2	2	0	0	0	6	
WN.01.01.65.6.2022	Metode Penelitian	2	2	0	0	0	6	
WN.01.01.66.6.2022	Filsafat	2	2	0	0	0	6	
WN.01.01.70.7.2022	PPL	6	6	0	0	0	7	
WI.01.01.72.8.2022	Sejarah Gereja Asia	2	2	0	0	0	8	
WN.01.01.71.8.2022	Skripsi	6	6	0	0	0	8	
TOTAL	148 SKS							

WI.02.01.07.1.2022	Penginjilan	2	2	0	0	0	1	
WI.02.01.08.1.2022	Ilmu Budaya Dasar	2	2	STOPPED/	STOPPED/	STOPPED/	AKADEMIK	
WI.02.01.09.1.2022	Komunikasi	2	2	0	0	0	1	
WN.02.01.01.1.2022	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	0	0	0	1	
WN.02.01.02.1.2022	Bahasa Inggris	2	2	0	0	0	1	
WN.02.01.03.1.2022	Bahasa Indonesia	2	2	0	0	0	1	
WN.02.01.04.1.2022	Pengembangan Diri	2	2	0	0	0	1	
WN.02.01.05.1.2022	Pembimbing Pengetahuan PL	2	2	0	0	0	1	
WN.02.01.06.1.2022	Pembimbing Pengetahuan PB	2	2	0	0	0	1	
PI.02.01.19.2.2022	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2	0	0	0	2	
WI.02.01.11.2.2022	Liturgika I	2	2	0	0	0	2	
WI.02.01.17.2.2022	Sosiologi	2	2	0	0	0	2	
WN.02.01.10.2.2022	Filsafat PAK	2	2	0	0	0	2	
WN.02.01.12.2.2022	Penginjilan Anak	2	2	0	0	0	2	
WN.02.01.13.2.2022	Sejarah Gereja Umum	2	2	0	0	0	2	
WN.02.01.14.2.2022	Pembimbing & Pengantar Teologi Sistemika	2	2	0	0	0	2	
WN.02.01.15.2.2022	Psikologi Perkembangan	2	2	0	0	0	2	
WN.02.01.16.2.2022	Psikologi Pendidikan	2	2	0	0	0	2	
WN.02.01.18.2.2022	Perencanaan Pembelajaran PAK	2	2	0	0	0	2	
WN.02.01.20.2.2022	Hermeneutik	2	2	0	0	0	2	

PI.02.01.31.3.2022	Teologi Kontemporer	2	2	0	0	0	3	
UL.02.01.24.3.2022	Study Lapangan	1	1	0	0	0	3	
WI.02.01.21.3.2022	Liturgika II	2	2	0	0	0	3	
WI.02.01.25.3.2022	Musik Gereja I	2	2	0	0	0	3	
WI.02.01.27.3.2022	Etika Kristen	2	2	0	0	0	3	
WI.02.01.29.3.2022	PAK Anak	2	2	0	0	0	3	
WI.02.01.32.3.2022	Sejarah Gereja Asia	2	2	0	0	0	3	
WN.02.01.22.3.2022	Bahasa Ibrani	2	2	0	0	0	3	
WN.02.01.23.3.2022	Bahasa Yunani	2	2	0	0	0	3	
WN.02.01.26.3.2022	Dasar-Dasar Pendidikan	2	2	0	0	0	3	
WN.02.01.28.3.2022	Homiletika I	2	2	0	0	0	3	
WN.02.01.30.3.2022	Metode Penelaan Alkitab di Sekolah & Jemaat	2	2	0	0	0	3	
PI.02.01.42.4.2022	Teologi Kontekstual	2	2	0	0	0	4	
UL.02.01.45.4.2022	Study Lapangan	2	2	0	0	0	4	
WI.02.01.34.4.2022	Musik Gereja II	2	2	0	0	0	4	
WI.02.01.37.4.2022	Tafsiran Perjanjian Lama I	2	2	0	0	0	4	
WI.02.01.38.4.2022	Tafsiran Perjanjian Baru I	2	2	0	0	0	4	
WI.02.01.39.4.2022	Dasar & Prinsip Ajaran Baptis	2	2	0	0	0	4	
WI.02.01.40.4.2022	Homiletika II	2	2	0	0	0	4	

WI.02.01.44.4.2022	Sejarah PAK	2	2	0	0	0	4	
WN.02.01.35.4.2022	Bimbingan Konseling	2	2	0	0	0	4	
WN.02.01.36.4.2022	Teori-Teori Belajar & Penerapan Dalam PAK	2	2	0	0	0	4	
WN.02.01.41.4.2022	Teologi Agama-Agama	2	2	0	0	0	4	
WN.02.01.43.4.2022	Pengembangan Kurikulum PAK	2	2	0	0	0	4	
UL.02.01.57.5.2022	Study Lapangan	1	1	0	0	0	5	
WI.02.01.46.5.2022	Teologi Perjanjian Lama	2	2	0	0	0	5	
WI.02.01.47.5.2022	Teologi Perjanjian Baru	2	2	0	0	0	5	
WI.02.01.48.5.2022	Sejarah Gereja Baptis	2	2	0	0	0	5	
WI.02.01.49.5.2022	Tafsiran Perjanjian Lama II	2	2	0	0	0	5	
WI.02.01.50.5.2022	Tafsiran Perjanjian Baru II	2	2	0	0	0	5	
WI.02.01.53.5.2022	PAK Remaja/Pemuda	2	2	0	0	0	5	
WI.02.01.55.5.2022	Administrasi PAK	2	2	0	0	0	5	
WI.02.01.56.5.2022	Teknologi Media & Pembelajaran PAK	2	2	0	0	0	5	
WN.02.01.51.5.2022	Strategi Pembelajaran PAK	2	2	0	0	0	5	
WN.02.01.52.5.2022	Metode Pembelajaran PAK	2	2	0	0	0	5	
WN.02.01.54.5.2022	Kode Etik dan Profesionalisme Guru PAK	2	2	0	0	0	5	
PI.02.01.59.6.2022	Okultisme	2	2	0	0	0	6	

UL.02.01.68.6.2022	Study Lapangan	1	1	0	0	0	6	
WI.02.01.58.6.2022	Evaluasi PAK	2	2	0	0	0	6	
WI.02.01.60.6.2022	Yesus dan Profesi Keguruan	2	2	0	0	0	6	
WI.02.01.63.6.2022	Penelitian Tindakan Kelas	2	2	0	0	0	6	
WI.02.01.64.6.2022	Metode Penelitian	2	2	0	0	0	6	
WI.02.01.67.6.2022	Entrepreneurship	2	2	0	0	0	6	
WN.02.01.61.6.2022	Manajemen Kependidikan Berwawasan MPMBS	2	2	0	0	0	6	
WN.02.01.62.6.2022	PAK Dalam Masyarakat Majemuk	2	2	0	0	0	6	
WN.02.01.65.6.2022	Praktek Perencanaan Pembelajaran PAK	2	2	0	0	0	6	
WN.02.01.66.6.2022	Praktek Teknologi Pendidikan Dalam PAK	2	2	0	0	0	6	
WN.02.01.69.7.2022	PPL	6	6	0	0	0	7	
WI.02.01.70.8.2022	Seminar PAK	2	2	0	0	0	8	
WI.02.01.71.8.2022	Pendidikan Orang Dewasa	2	2	0	0	0	8	
WN.02.01.72.8.2022	Skripsi	6	6	0	0	0	8	

